



**MTSN 4
BANYUWANGI**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN BANYUWANGI**



Setetes Deluh Perjuangan



Abelita Riski Maurin, dkk

Setetes Peluh Perjuangan



Abelita Riski Maurin, dkk.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Kelurahan Penganjuran,
Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 68416
Jawa Timur

SETETES PELUH PERJUANGAN

Penulis :

Abelita Riski Maurin, Achmad Maulana Febrian, Afika Zahra Malika, Aisyah Illah Tabronie, Ajeng Anita sari, Alfa Herlin Midilhaq, Aliya Kirana Kumar, Alya Jauzaa Khalimah, Amirah Mulia Husna, Anjelina Dewi, Ardian Maulana Putra, Arieska Khusnia Ramadhani, Arsita Rahma Azzahra, Arya Bima Sena Ahmad R., Asifa Dwi Susanti, Asyraf Fhatian Akbar, Atika Dwi Aprilia, Avika Jiadatul Rizqi, Axata Jiang Widiyatmika, Azka Diva Putri, Bagoes Nur Arafah , Berwyn Erol Setiyawan , Bilfaqih Rey Alteza Abidin, Cinta Rifiana Jamjuri, Deo Tirta Efendi, Dimas Aditia, Diniar Alya Rahmadina, Dwi Ayu Lestari, Emylda Vivi Amelyana Putri, Faraid Qamaruzzaman, Freya Helwa Setia Ariani, Frisda Lorenza Putri, Ganes, Gavin Darrel Nararya, Geraldo Camaleo Oktora, Gilang Dwi Ramadhan, Gisella Evelyn Jecinda, Gloria Asmara Treris, Hafizah Jihan Aisyiva, Hajar Salma Hafidoh, Hanif Putra Suwito, Hany Novita Ningsih, Hilda Amnan, Hira Aulia Azmi , Ibnu Rohman, Iko Viky Pratama, Inez Fayfazillah Juwardi, Intan Apariliasari Azahra, Intan Khoirun Nisa, Jesika Marta Ayu, Keyla Destia Putri, Khoirun Nisa', Kinara Mustika Sari, Kirdis Tri Pasela, Latinka Zerina Yumna Krisnawan, M.Faiz, M. Faisal Brayn Adi Setiawan, M.Farhan Arfanda.J, M. Ilham Izroni, M. Multazam Firdausy, M. Revano Havis Asfa, M. Tanfidul Azka Assodiqi, Mizzunahira Agustika Hanum, Moh Delfin Aldiyansah , Muhammad Aufar Rahman, Muhammad Alfian Yafiq, Muhammad Fathin Ardiona A, Muhammad Mukhlis Hidayatulloh, Mohammad Nafi Zaky El Azzam, Muhammad Raffa, Mohamad Risqi Andre Saputra, Naumi

Safira Dwi Rahma, Naura Alfa Muzayana, Naura Alfa Muzayana, Nizam Adiansah, Nizam Dwi Pratama, Nizar Aqila Zahir, Nofi Yana Dwi Rahayu, Nur Aviqa Ramadhani, Okta Pandu Wijaya, Panji Apta Dzikrullah, Putri Jauhar Manik Katulistiwa, Radin Mikaila Rahma Annisa, Reyhan Valentino F, Robby Januarta, Sa'id Ahmad Nur Ma'ruf, Salsabila Aza Naura, Salwa Amirotul Azizah, Sandya Azka Anarghya Narendra, Septia Diana Safitr, Shavira Intan Nuraini, Syifa Hevin, Syifana Deflia Vinury, Winda Ayu Wandari Apriliaanta, Yowana Trista Putri L., Yuni Gamayanti, Zaskia Azahra N., Zaskia Azzahra D, Zidan Revano Gerald, Zidan Septian Dwi Prayoga,

Editor :

Iir Wazirotn Muqtadiroh dan Yusup Khoiri

Desain Sampul dan Lay Out :

Yusup Khoiri (diolah dari Canva)

Diterbitkan Oleh :

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Kelurahan Penganjuran,
Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 68416
Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku antologi puisi ini yang berjudul “*Setetes Peluh Perjuangan*” dapat hadir di tengah-tengah kita sebagai karya kreatif dan penuh makna dari siswa-siswi MTsN 4 Banyuwangi.

Buku ini bukan sekadar kumpulan puisi. Ia adalah cermin perjalanan, suara hati, dan rekaman perasaan para generasi muda yang tengah menapaki proses pendewasaan. Dari ruang kelas yang sederhana, dari halaman sekolah yang penuh kenangan, dan dari pengalaman sehari-hari yang jujur apa adanya, lahirlah bait-bait penuh energi, ketulusan, dan harapan.

Setiap larik yang ditulis dalam buku ini adalah simbol perjuangan. Perjuangan menuntut ilmu, menjaga martabat diri, menguatkan karakter, dan menggapai mimpi. Melalui kata-kata yang sederhana namun bernilai, para penulis muda ini telah menunjukkan bahwa ekspresi diri dapat menjadi jembatan untuk memahami hidup, menghargai proses, dan menanamkan nilai-nilai moral yang akan menjadi bekal masa depan.

Saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para guru pembimbing, kepala madrasah, serta semua pihak yang telah berperan dalam lahirnya buku ini. Lebih dari itu, saya bangga kepada para penulis muda yang dengan penuh keberanian menuangkan gagasan, rasa, dan pikiran dalam bentuk karya sastra.

Semoga hadirnya buku “*Setetes Peluh Perjuangan*” ini dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya untuk terus berkarya, berpikir kritis, dan menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Perjuangan itu tidak selalu ditunjukkan dengan hasil yang besar, tetapi dengan kesungguhan, ketekunan, dan keberanian untuk memulai.

Akhirnya, saya berharap buku ini dapat menjadi bacaan bermakna, sumber motivasi, serta bukti bahwa masa depan literasi Banyuwangi berada di tangan generasi yang kreatif, berkarakter, dan berdaya saing.

Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banyuwangi

YUSDI IRAWAN, SE., M.Si

PENGANTAR
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Banyuwangi

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku antologi puisi berjudul “*Setetes Peluh Perjuangan*” ini dapat terbit dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sosok panutan sejati dalam perjuangan, ketulusan, dan kasih sayang kepada umat.

Saya menyambut dengan penuh rasa bangga dan apresiasi atas terbitnya karya sastra yang indah ini. Buku “*Setetes Peluh Perjuangan*” merupakan bukti nyata bahwa **semangat literasi di lingkungan madrasah terus tumbuh dan berkembang dengan baik.** Melalui untaian kata yang puitis, para siswa-siswi MTsN 4 Banyuwangi mengekspresikan pandangan mereka tentang makna perjuangan — perjuangan dalam menuntut ilmu, menjaga nilai-nilai moral, berbakti kepada orang tua, hingga membangun harapan di tengah keterbatasan.

Setiap bait puisi yang ditulis dalam buku ini menggambarkan **ketulusan dan semangat juang generasi**

muda madrasah yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga halus perasaannya, kuat karakternya, dan kaya nilai-nilai kemanusiaan. Dari “setetes peluh” yang mereka tuliskan, kita belajar bahwa perjuangan bukan hanya tentang hasil besar, tetapi tentang kesungguhan, kerja keras, dan keikhlasan hati.

Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada Kepala MTsN 4 Banyuwangi, para guru pembimbing, dan tim literasi madrasah yang telah membina serta mendorong peserta didik untuk berkarya. Semoga buku ini dapat menjadi **inspirasi bagi madrasah lain di Banyuwangi** untuk terus menumbuhkan budaya literasi yang berakar pada nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan.

Akhirnya, saya berharap “*Setetes Peluh Perjuangan*” tidak hanya menjadi bacaan yang menghibur, tetapi juga **menjadi penyemai semangat juang dan motivasi bagi generasi muda** agar terus melangkah, berbuat, dan berkarya dengan hati yang tulus.

Kepala Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Banyuwangi

Dr. H. Choironi Hidayat, S.Ag., M.M.

PENGANTAR

Kepala MTsN 4 Banyuwangi

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku antologi puisi berjudul “*Setetes Peluh Perjuangan*” ini dapat tersusun dan hadir di tengah-tengah kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan sejati dalam perjuangan, kesabaran, dan keikhlasan.

Buku antologi ini merupakan hasil karya siswa-siswi MTsN 4 Banyuwangi yang luar biasa. Di dalamnya terhimpun untaian puisi yang lahir dari hati-hati muda yang jujur, peka terhadap kehidupan, dan berani mengekspresikan gagasan tentang **makna perjuangan dalam berbagai dimensi** — perjuangan menuntut ilmu, meraih cita-cita, menegakkan nilai moral, hingga menjaga semangat kebangsaan dan kemanusiaan.

Saya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para siswa yang telah berani menulis dan berkarya. Melalui puisi, mereka belajar menuangkan pikiran, perasaan, serta semangat juang dalam bentuk bahasa yang indah dan menggugah. Inilah bukti bahwa **literasi bukan**

sekadar membaca dan menulis, tetapi juga membangun karakter, empati, dan keteguhan hati.

Terbitnya buku “*Setetes Peluh Perjuangan*” ini diharapkan menjadi **penyemangat bagi seluruh warga madrasah** untuk terus berkarya dan berjuang menorehkan prestasi, sekecil apa pun itu. Sebab dari setetes peluh yang jujur dan tulus, akan lahir kekuatan besar yang mampu mengubah masa depan.

Terima kasih saya sampaikan kepada guru pembimbing, tim literasi madrasah, dan seluruh pihak yang telah mendukung terwujudnya karya ini. Semoga buku ini menjadi inspirasi bagi pembaca untuk terus melangkah dengan semangat juang dan keikhlasan dalam setiap langkah kehidupan.

Kepala Madrasah N 4 Banyuwangi



Drs. H. H. Mujikan, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PENGANTAR KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI.....	vi
PENGANTAR KEPALA MTSN 4 BANYUWANGI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
1. Abelita Riski Maurin	1
Ibu	1
2. Achmad Maulana Febrian.....	2
Perjuangan Orang Tua	2
3. Afika Zahra Malika	3
Pelita Di Tengah Gelap.....	3
4. Aisyah Illah Tabronie	4
Ayah Pahlawan Ku	4
5. Ajeng Anita sari.....	6
Kasih Ibu	6
6. Alfa Herlin Midilhaq	8
Perjuangan Seorang Ayah.....	8
7. Aliya Kirana Kumar	9
Pahlawan Bangsa Indonesia.....	9
8. Alya Jauzaa Khalimah	11
Perjuangan Orang Tua	11

9.	Amirah Mulia Husna	13
	Perjuangan Tak Bertepi	13
10.	Anjelina Dewi.....	15
	Ir. Soekarno	15
11.	Ardian Maulana Putra.....	16
	Berlumur Perjuangan.....	16
12.	Arieska Khusnia Ramadhani.....	17
	Bendera Pusaka	17
13.	Arsita Rahma Azzahra	18
	Perjuangan Orang Tuaku	18
14.	Arya Bima Sena Ahmad R.....	20
	Perjuangan Orang Tua untuk Anaknya	20
15.	Asifa Dwi Susanti	22
	Api Perjuangan	22
16.	Asyraf Fhatian Akbar	24
	Perjuangan	24
17.	Atika Dwi Aprilia	25
	Darah Dan Merdeka.....	25
18.	Avika Jiadatul Rizqi	27
	Jejak Di Tanah Perjuangan	27
19.	Axata Jiang Widiyatmika.....	28
	Perjuangan Orang Tua	28
20.	Azka Diva Putri	30
	Pahlawan Tanpa Lelah Ku.....	30

21. Bagoes Nur Arafah	31
Perjuangan Seorang Ibu	31
22. Berwyn Erol Setiyawan	32
Api Perjuangan Takkan Padam.....	32
23. Bilfaqih Rey Alteza Abidin	34
Api Perjuangan Tak Pernah Padam	34
24. Cinta Rifiana Jamjuri.....	36
Puisi Perjuangan Membahagiakan Orang Tua	36
25. Deo Tirta Efendi	37
Orangtua Ku	37
26. Dimas Aditia.....	38
Perjuangan Ayah dan Ibu.....	38
27. Diniar Alya Rahmadina	39
Perjuangan Ibu.....	39
28. Dwi Ayu Lestari	41
Pahlawan Negriku.....	41
29. Emylda Vivi Amelyana Putri.....	43
Pahlawan	43
30. Faraid Qamaruzzaman	45
Menyerah Memperjuangkannya	45
31. Freya Helwa Setia Ariani.....	47
Orang Tuaku Pahlawan Ku.....	47
32. Frisda Lorenza Putri	49
Perjuangan Meraih Cita-cita	49

33. Ganes.....	50
Perjuangan Pahlawan Ku.....	50
34. Gavin Darrel Nararya	52
Guru.....	52
35. Geraldo Camaleo Oktora	53
Tetap Berdiri.....	53
36. Gilang Dwi Ramadhan	54
Api di Dalam Dada.....	54
37. Gisella Evelyn Jecinda.....	56
Memperjuangkan Indonesia.....	56
38. Gloria Asmara Treris	57
Pelita Keluarga	57
39. Hafizah Jihan Aisyiva.....	59
Api Perjuangan	59
40. Hajar Salma Hafidoh	60
Perjuangan yang Tak Padam.....	60
41. Hanif Putra Suwito	61
Negeri Sejuta Harapan	61
42. Hany Novita Ningsih	62
Perjuangan Anak Tunggal	62
43. Hilda Amnan	64
Cinta Kasih Pahlawan.....	64
44. Hira Aulia Azmi	66
Jejak di Tanah Merdeka.....	66

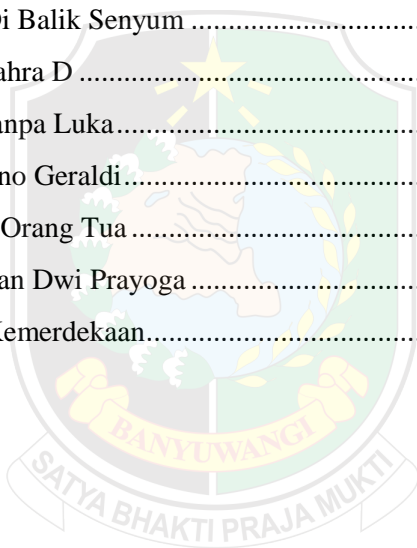
45. Ibnu Rohman	67
Ayah dan Ibu	67
46. Iko Viky Pratama.....	68
Api Perjuangan Tak Pernah Padam	68
47. Inez Fayfazillah Juwardi.....	69
Pahlawanku	69
48. Intan Apariliasari Azahra.....	70
Pahlawan Sejati	70
49. Intan Khoirun Nisa	72
Pahlawan Ku.....	72
50. Jesika Marta Ayu.....	74
Puisi Pahlawanku.....	74
51. Keyla Destia Putri.....	76
Guruku.....	76
52. Khoirun Nisa'.....	78
Perjuangan sang jendral.....	78
53. Kinara Mustika Sari.....	80
Perjuangan Ibu.....	80
54. Kirdis Tri Pasela	81
Ibu, Pahlawanku	81
55. Latinka Zerina Yumna Krisnawan.....	82
Untuk Merdeka.....	82
56. M. Faiz	84
Memperjuangkan Bendera.....	84

57. M. Faisal Brayn Adi Setiawan	86
Perjuangan Orangtuaku	86
58. M. Farhan Arfanda.J	87
Seorang Ibu.....	87
59. M. Ilham Izroni.....	88
Perjuangan Ayah	88
60. M. Multazam Firdausy.....	89
Orang Tuaku	89
61. M. Revano Havis Asfa.....	90
Pahlawanku	90
62. M. Tanfidul Azka Assodiqi	91
Jejak Perjuangan	91
63. Mizzunahira Agustika Hanum	92
Cita-Cita Sang Gadis	92
64. Moh Delfin Aldiyansah	94
Perjuangan Ibu.....	94
65. Muhammad Aufar Rahman	96
Perjuangan Ayah	96
66. Muhammad Alfian Yafiq.....	97
Langkah Pahlawanku.....	97
67. Muhammad Fathin Ardiona A.	99
Perjuangan	99
68. Muhammad Mukhlis Hidayatulloh	100
Refleksi Diri	100

69. Mohammad Nafi Zaky El Azzam	101
Jangan Menyerah Dulu	101
70. Muhammad Raffa	103
Ayah dan Ibu	103
71. Mohamad Risqi Andre Saputra.....	104
Jejak Perjuangan	104
72. Naumi Safira Dwi Rahma.....	106
Janji Pada Tanah Air.....	106
73. Naura Alfa Muzayana.....	107
Bapak Pendidikan	107
74. Nizam Adiansah	108
Api Semangat Kemerdekaan.....	108
75. Nizam Dwi Pratama.....	110
Perjuangan	110
76. Nizar Aqila Zahir.....	111
Perjuangan Kemerdekaan	111
77. Nofi Yana Dwi Rahayu	112
Perjuangan Pahlawan Ku	112
78. Nur Aviqa Ramadhani	113
Pengorbanan Orang Tua	113
79. Okta Pandu Wijaya.....	114
Perjuangan Ibu.....	114
80. Panji Apta Dzikrullah	115
Perjuangan Guru.....	115

81. Putri Jauhar Manik Katulistiwa	116
Merah Diujung Bambu Runcing	116
82. Radin Mikaila Rahma Annisa	118
Pahlawan	118
83. Reyhan Valentino F	119
Perjuangan ibu	119
84. Robby Januarta	120
Perjuangan Ayah dan Ibu	120
85. Sa'id Ahmad Nur Ma'ruf	121
Perjuangan Orang Tua	121
86. Salsabila Aza Naura	123
Darah Juang	123
87. Salwa Amirotul Azizah	125
Puisi Perjuangan Meraih Cita-Cita	125
88. Sandya Azka Anarghya Narendra	126
Perjuangan Pahlawaku	126
89. Septia Diana Safitr	127
Cita- Cita Menjadi Ceo	127
90. Shavira Intan Nuraini	128
Perjuangan Ayah dan Ibu	128
91. Syifa Hevin	130
Darah Di Ujung Bambu Perjuangan	130
92. Syifana Deflia Vinury	132
Perjuangan Ayah dan Ibu	132

93. Winda Ayu Wandari Apriliaanta	133
Pahlawan Bangsa.....	133
94. Yowana Trista Putri L.	134
Berjuang	134
95. Yuni Gamayanti.....	135
Perjuangan Seorang Ayah.....	135
96. Zaskia Azahra N.	136
Kekuatan Di Balik Senyum	136
97. Zaskia Azzahra D	137
Merdeka Tanpa Luka.....	137
98. Zidan Revano Geraldi.....	139
Perjuangan Orang Tua	139
99. Zidan Septian Dwi Prayoga	140
Pahlawan Kemerdekaan.....	140



Abelita Riski Maurin

Ibu

Ibu..

Perempuan yang rela berkorban
demi anaknya

Perempuan yang rela menahan lapar
Perempuan yang mengorbankan dirinya

Ibu..

Apah engkau tidak lelah?

Apakah engkau tidak kesal?

Apa engkau tidak bosan?

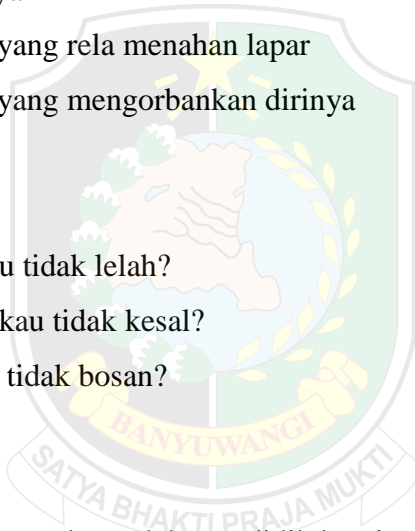
Ibu..

Terimakasih, engkau telah mendidik kami

Terimakasih, telah mengorbankan dirimu

Ibu..

Pengorbananmu akan selalu membekas di hati kami.



Achmad Maulana Febrian

Perjuangan Orang Tua

Perjuanganmu yang sangat besar

Selalu banting tulang dan kerja keras demi keluarga

Keringat yang mengucur tak pernah kau hiraukan

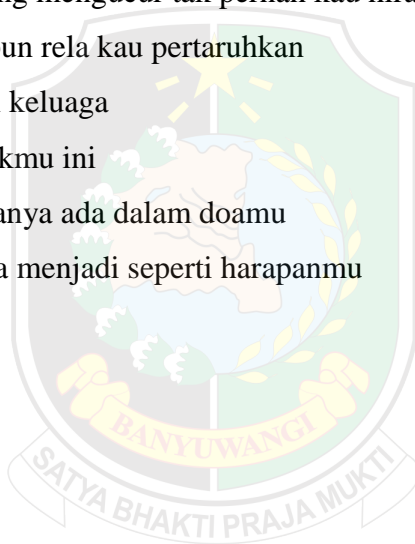
Nyawamu pun rela kau pertaruhkan

Hanya demi keluarga

Doakan anakmu ini

Kekuatan hanya ada dalam doamu

Semoga bisa menjadi seperti harapanmu



Afika Zahra Malika

Pelita Di Tengah Gelap

Di Ruang Sederhana Tanpa Gemerlap

Kau Hadir Membawa Cahaya Harap

Kapur Putih Tertulis Di Papan

Mengurai Ilmu Menyalakan Impian

Setiap Kata Adalah Doa

Setiap Tegur Penuh Makna

Meski Lelah Tak Selalu Terucap

Semangat Mu Tak Pernah Lenyap

Dikala Gelap Menutup Cahaya

Kau Hadir Membawa Pelita

Dengan Sabar Kau Ajarkan Aksara

Dengan Ikhlas Kau Tanamkan Makna



Aisyah Illah Tabronie

Ayah Pahlawan Ku

Ayah berjuang mencari nafkah untuk anak-anaknya

Yang tak mengenal panas, dingin dan hujan

Ayah selalu menuruti keinginan ku

Ayah selalu menutupi kecapekan nya

Demi melihat anak nya bahagia

Ayah adalah orang hebat

Ayah...

Maaf jika aku belum bisa membalas jasa mu

Tetapi suatu saat ketika aku sukses nanti

Aku berjanji akan membahagiakan ayah

Terima kasih ayah sudah mau menuruti

Semua keinginan ku

Terima kasih sudah mau berjuang demi anak mu Ini

Maaf jika aku selalu menyusahkan ayah

Terima kasih sudah mau membesarkan Aku

Terima kasih

Sudah mau berjuang sampai saat ini

Maaf beribu maaf dariku



Ajeng Anita sari

Kasih Ibu

Penuh kasih engkau Nina bobokan aku

Penuh cinta engkau suapi aku

Tangisku,rintihanku dan regekanku

Tetap membuatmu tersenyum tulus

Kasihmu seluas samudra

Cintamu sedalam lautan

Sayangmu setinggi gunung

Dengan apa aku harus membalas mu

Ibu...

Didunia ini tiada banding kasihmu dalam deritamu

Engkau tetap tabah mengasuh dan mendidikku

Ibu...

Engkau adalah matahari ku

Engkau adalah rembulanku

Doaku bersamamu selalu

Semoga Rahmat Allah atasmu



Alfa Herlin Midilhaq

Perjuangan Seorang Ayah

Ayah adalah orang yang selalu bekerja tanpa kenal lelah

Ia selalu bekerja keras dan tidak pernah putus asa

Terkadang aku merasa kasihan melihat ayah

Ia selalu bekerja siang malam dan tak pernah mengeluh

Sebenarnya, ia sangat lelah karena bekerja terus-menerus

Tetapi, karena kebutuhan untuk menghidupi keluarga

Ia selalu bekerja tanpa ada libur

Terkadang, aku pernah merasa jengkel karena ayah memarahiku

Ternyata tujuannya, agar diriku bisa mandiri

Terima kasih, Ayah.

Aliya Kirana Kumar

Pahlawan Bangsa Indonesia

Kau manusia yang rela menggerakkan seluruh tenaga

Rela kehilangan harta dan keluarga

Bahkan rela kehilangan nyawa

Demi membela bangsa negara Indonesia

Oh pahlawan bangsa

Kau hanya berbekal senjata sederhana

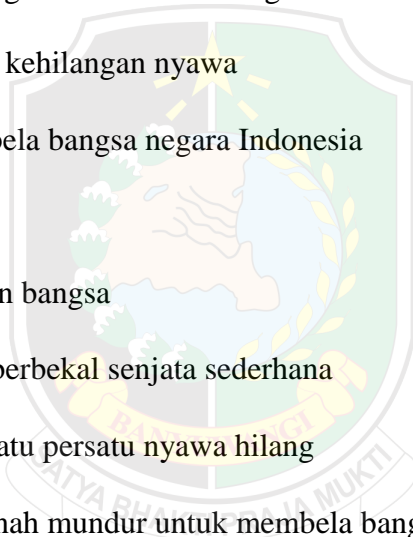
Walaupun satu persatu nyawa hilang

Kau tak pernah mundur untuk membela bangsa

Indonesia

Pahlawan bangsa

Jasa mu tak akan pernah di lupakan



Jasa mu akan selalu di kenang

Terima kasih pahlawan bangsa Indonesia



Alya Jauzaa Khalimah

Perjuangan Orang Tua

Sejak aku lahir

Ayahku berjuang mencari nafkah untukku

Ayahku lah yang sangat berjuang

Untuk mencari nafkah untuk keluarga

Saat berkerja, panas kepanasan

Hujan kehujan

Ayahku rela berjuang mencari nafkah untuk keluarga

Walaupun badannya terasa lelah

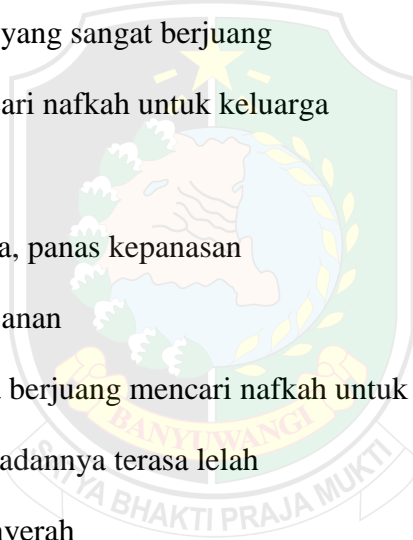
Ia tidak menyerah

Ibuku juga berjuang

Untuk melahirkanku

Walaupun ia merasakan sakit

Yang tidak ada habisnya



Bahkan tulangnya berasa seperti patah secara bersamaan

Ia telah berhasil

Menghadapi fase-fase itu

Ia merawat ku hingga saat ini

Dan aku akan membalas jasa-jasa

Mereka di masa depan



Amirah Mulia Husna

Perjuangan Tak Bertepi

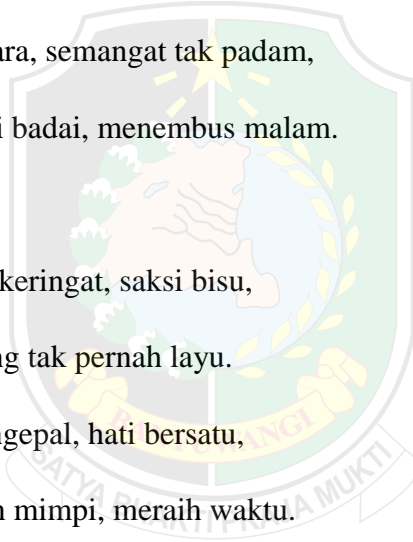
Di bawah langit yang membiru kelam,
Langkah kaki menjejak, tak kenal suram.

Jiwa membara, semangat tak padam,
Menghadapi badai, menembus malam.

Setiap tetes keringat, saksi bisu,
Dari asa yang tak pernah layu.

Tangan mengepal, hati bersatu,
Membangun mimpi, meraih waktu.

Terjalnya jalan, bukan penghalang,
Luka dan duka, jadi penempatan.
Bangkit berdiri, walau terhuyung,



Demi cita-cita, terus berjuang.

Perjuangan ini, adalah nafas hidup,

Menyulam asa, di setiap denyut.

Hingga fajar merekah, harapan terwujud,

Kisah perjuangan, abadi terukir.



Anjelina Dewi

Ir. Soekarno

Ir. Soekarno adalah pahlawan bangsa

Yang berani, visioner, dan kuat,

Membawa Indonesia menuju kemerdekaan

Memberikan harapan bagi generasi mendatang.

Engkau adalah pemimpin yang tegas dan berani

Membawa Indonesia menuju cahaya kemerdekaan,

Engkau telah menunjukkan keberanian dan keteguhan

Dalam memperjuangkan kemerdekaan.

Ir. Soekarno dia adalah penggagas kemerdekaan,

Membawa Indonesia menuju cahaya kebebasan,

Kamu telah memimpin pergerakan kemerdekaan

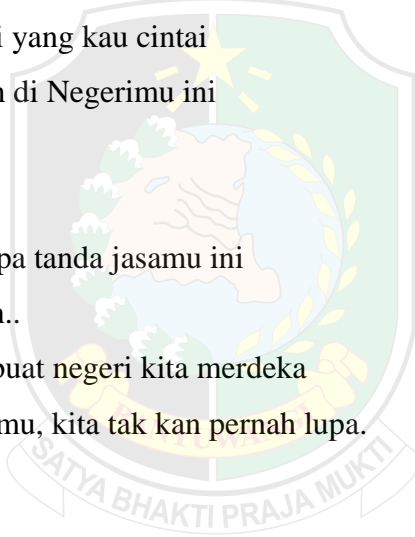
Dan memberikan kebebasan bagi rakyat Indonesia

Ardian Maulana Putra

Berlumur Perjuangan

Dengan tegap ku berdiri
Menuju turun ke medan perang
Kau memperjuangkan negerimu ini
Demi negeri yang kau cintai
Kau musnah di Negerimu ini

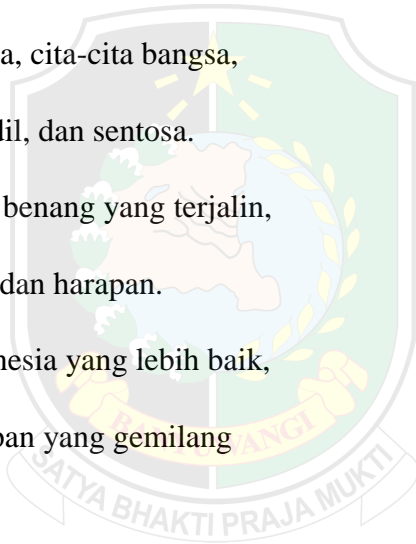
Dan kami,
Tak akan lupa tanda jasmu ini
Terimakasih..
Telah membuat negeri kita merdeka
Karena jasmu, kita tak kan pernah lupa.



Arieska Khusnia Ramadhani

Bendera Pusaka

Merah Putih berkibar gagah,
Simbol perjuangan tak kenal lelah.
Di bawahnya, cita-cita bangsa,
Merdeka, adil, dan sentosa.
Setiap helai benang yang terjalin,
Adalah doa dan harapan.
Untuk Indonesia yang lebih baik,
Di masa depan yang gemilang



Arsita Rahma Azzahra

Perjuangan Orang Tuaku

Ayah...

Adalah cinta pertama anak perempuannya

Yang mengusahakan apa yang diinginkannya

Terimakasih

Atas kerja keras untuk keluargamu ini

Ibu...

Engkau tidak hanya melahirkan

Tetapi juga merawatku

Dengan kasih sayang yang luar biasa

Terimakasih

Atas kerja kerasmu

Kalian adalah alasan mengapa aku begitu kuat

Dengan kalian di pucuk pimpinan

Tidak ada yang salah

Dibalik senyuman itu

Ada kelelahan

Yang tak pernah kau tunjukkan

Terimakasih ayah dan ibu



Arya Bima Sena Ahmad R.

Perjuangan Orang Tua untuk Anaknya

Perjuangan orang tua untuk anak-anaknya

Sangat lah besar

Mereka rela banting tulang

Kerja siang malam

Untuk mencari makan

Perjuangan mereka sangat lah besar

Mau kau bayar dengan naik haji,

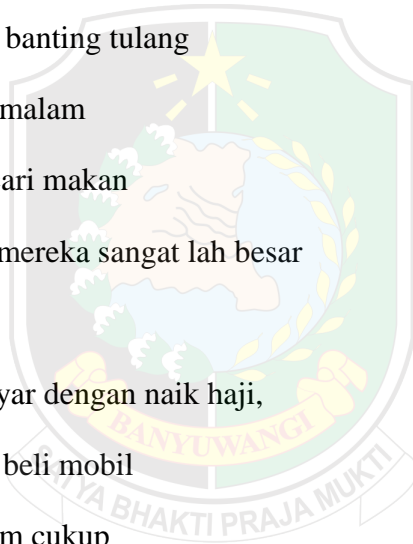
Beli rumah, beli mobil

Itu pun belum cukup

Untuk satu nafas ibu

Mengerluarkan dirimu dari rahimnya

Mereka kerja siang malam tak kenal waktu



Untuk anak-anaknya bisa sekolah dan makan
Dan kita sampai dititik ini dan sebesar ini
Juga karena dari susah payah mereka
Kita seharusnya bisa bersyukur
Karena kita masih diberi makan dan nikmat
Yang tidak bisa di dustakan.



Asifa Dwi Susanti

Api Perjuangan

Di dalam dada, api berkobar

Semangat tak pernah padam

Meski badai menghadang

Aku tak akan pernah menyerah

Aku melawan segala rintangan

Dengan keberanian dan hati yang kuat

Aku akan terus maju

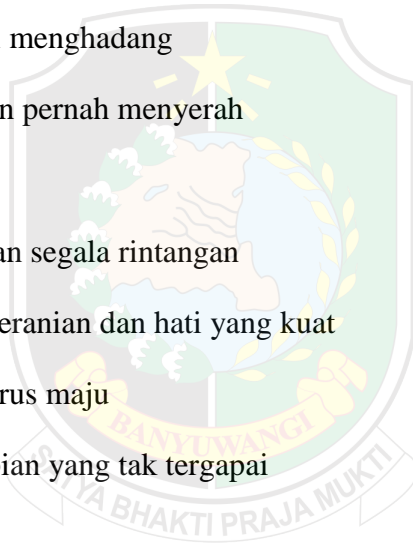
Menuju impian yang tak tergapai

Darahku mengalir deras

Seperti ombak yang tak pernah berhenti

Aku akan terus berjuang

Sampai tujuan ku raih



Jangan pernah menyerah

Karena perjuangan belum berakhir

Teruslah berjuang

Sampai impian menjadi kenyataan.



Asyraf Fhatian Akbar

Perjuangan

Di Medan sunyi langkah terus di tempa

Keringat mengguyur pertanda setia

Walau beragam rintangan datang

Semangat takkan jatuh hati kan terus berani

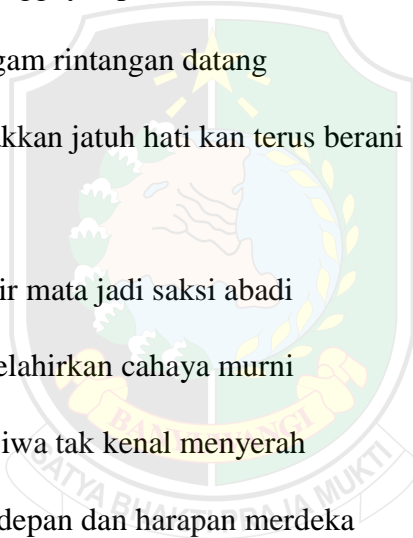
.

Darah dan air mata jadi saksi abadi

Berjuang melahirkan cahaya murni

Bangkitlah jiwa tak kenal menyerah

Demi masa depan dan harapan merdeka



Atika Dwi Aprilia

Darah Dan Merdeka

Di bumi Indonesia, dibawah langit yang luka,

Terdengar suara sunyi para penjaga,

Yang bertaruh nyawa di tanah Indonesia,

Demi sebutir kata merdeka.

Suara peluru yang tak kunjung berakhir,

Hanya awal dari tangis yang lirih,

Di balik bendera yang saat ini berkibar,

Tersimpan darah, yang tak pernah letih.

Mereka berjuang dengan jiwa yang berapi-api,

Melawan para penjajah demi tanah air yang suci,

Berkorban jiwa dan raga, demi asa yang luhur,

Merdeka, impian bangsa yang tak pernah pupus.

Tetesan darah menjadi saksi,

Perjuangan yang suci, tanpa gentar dan takut,

Api semangat tak pernah hilang,

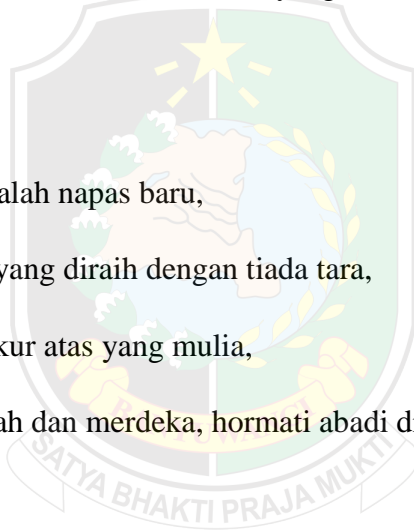
Membakar jiwa, untuk Indonesia yang damai dan merdeka.

Merdeka adalah napas baru,

Kebebasan yang diraih dengan tiada tara,

Kita bersyukur atas yang mulia,

Tetesan darah dan merdeka, hormati abadi di hati bangsa.



Avika Jiadatul Rizqi

Jejak Di Tanah Perjuangan

Di Bawah Langit Yg Kalam Dan Berat.

Langkah Langkah Kecil Menolak Menyerah

Peluh Jadi Saksi

Luka Jadi Syarat

Demi Sebuah Mimpi Yang Tak Mudah Pasrah.

Tangan-Tangan Terkepal Menggenggam Ada

Meski Badai Menggoda Untuk Berhenti

Perjuangan Bukan Tentang Siapa Yang Bisa

Tapi Siapa Yang Tak Gentar Meski Sendiri



Axata Jiang Widiyatmika

Perjuangan Orang Tua

Orang tuaku bersusah payah menyekolahkanku

Tetapi diriku suka membuat keributan

Orang tuaku berpesan

Untuk tidak berbuat msalah di manapun tempatnya

Ibu, maafkan anakmu

Aku baru sadar akan kemarahanmu waktu itu

Maafkan aku, Ibu

Aku berjanji tak akan mengulanginya

Doakan aku, Ibu

Agar aku menjadi seperti harapanmu

Terimakasih, Ibu

Karena kesabaranmu dalam mendidikku

Aku sadar akan kesalahanku

Terimakasih,

Sudah menjadi orang tuaku.



Azka Diva Putri

Pahlawan Tanpa Lelah Ku

Ibu ,pahlawan tanpa lelah

Ibu,engkau pelita dalam gelap

Pijakan kuat saat dunia gelap

Lelah tak kau hiraukan,keringat mengucur

Demi kami ,hidupmu selalu terulur

Kau tak pernah meminta balas setimpal

Hanya senyum kami yang kau genggam, erat

Pelukanmu adalah benteng terkuat

Tempat kami berlindung di setiap saat

Terimakasih ibu,segala jasa dan cinta

Pengorbananmu takkan pernah ku lupakan

Kau adalah pahlawan sejati

Selalu ada di hati kami

Bagoes Nur Arifah

Perjuangan Seorang Ibu

Kasih Ibu Tak Terhingga

Di setiap langkah kecilku, ada doamu,

Di setiap tetes peluhmu, ada semangatmu.

Ibu, kaulah pahlawan tanpa tanda jasa,

Berjuang demi senyum di wajah kami semua.

Dari pagi hingga larut malam, kau tak kenal lelah,

Mengurus rumah, mendidik anak, semua kau kerjakan.

Kau adalah mentari yang selalu menyinari,

Menghangatkan hati kami dengan kasih sayang abadi.

Ibu, perjuanganmu adalah inspirasi,

Ketulusanmu adalah teladan sejati.

Terima kasih atas segala yang kau berikan,

Kaulah permata hati, takkan tergantikan.

Berwyn Erol Setiyawan

Api Perjuangan Takkan Padam

Ditanah air pusaka nan indah

terukir kisah perjuangan

gagah.pahlawan berkorban jiwa dan raga,

demi merdeka bangsa, berbahagia

Kobaran api semangat dalam setiap diri, hadapi tantangan,

jangan berlari. satukan tekad,genggam harapan

Indonesia jaya, impian didepan .

Meski terjadi jalan yang menghadang, jangan menyerah terus berjuang,

dengan berani, tegar,dan percaya, raih kemenangan, cita-cita mulia.

Api Perjuangan Takkan pernah padam,
terus menyala, membakar dendam. Bangun negeri, adil
dan makmur,
Indonesia raya, abadi selamanya



Bilfaqih Rey Alteza Abidin

Api Perjuangan Tak Pernah Padam

Di bawah langit yang kelam dan berdebu,

Langkah kaki tak pernah berhenti menjejak bumi,

Peluh bercampur darah menjadi saksi bisu,

Bahwa harapan takkan runtuh meski badai datang silih berganti.

Dalam sunyi, doa-doa terbang menggapai langit,

Membawa tekad yang tak lekang oleh waktu.

Di medan yang penuh luka dan duka,

Semangat tetap menyala laksana api tak padam,

Jeritan dan tangis tak mampu merobohkan jiwa,

Karena dalam dada tersimpan mimpi tentang merdeka.

Tangan yang terikat kini menghunus keberanian,

Menjadi panji kebebasan yang berkibar di cakrawala.

Kini bumi tersenyum menatap cahaya pagi,

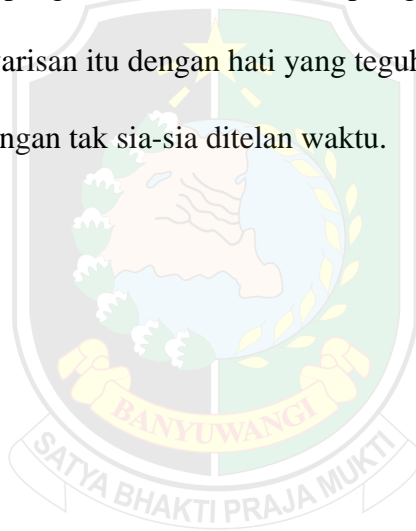
Buah perjuangan tumbuh menjadi bunga kemenangan,

Namun sejarah takkan pernah kita lupakan,

Karena dari pengorbanan lahir masa depan gemilang.

Mari jaga warisan itu dengan hati yang teguh,

Agar perjuangan tak sia-sia ditelan waktu.

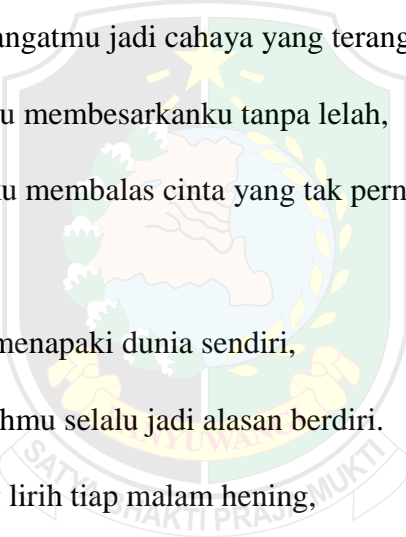


Cinta Rifiana Jamjuri

**Puisi Perjuangan Membahagiakan Orang
Tua**

Langkahku mungkin terseok di jalan panjang,
Namun semangatmu jadi cahaya yang terang.
Peluhmu dulu membesarkanku tanpa lelah,
Kini giliranku membalas cinta yang tak pernah punah.

Tak mudah menapaki dunia sendiri,
Namun wajahmu selalu jadi alasan berdiri.
Doamu yang lirik tiap malam hening,
Menjadi kekuatan dalam tiap detik yang genting.



Deo Tirta Efendi

Orangtua Ku

Ibuku..

Telah mengandungku selama sembilan bulan

Merawatku sampai sekarang

Ayahku..

Bekerja demi diriku di dunia ini

Ayahku..

Mengajariku untuk mandiri

Ayahku..

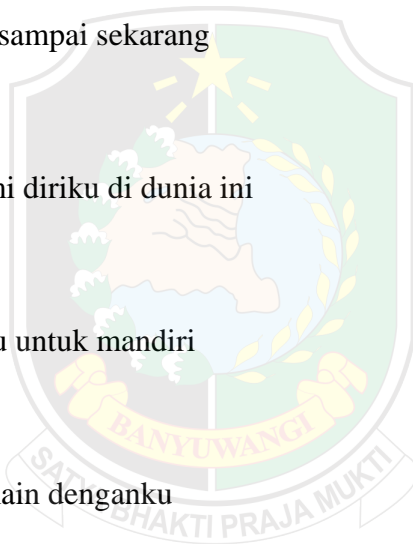
Sering bermain denganku

Demi membahagiakanku

Tuhan..

Semoga kelak diriku bisa membahagiakannya

Bisa menjadi seperti harapannya.



Dimas Aditia

Perjuangan Ayah dan Ibu

Ibu..

Mengandungku selama sembilan bulan

Melahirkan dan merawatku dengan kasih sayang

Ibu..

Yang telah membesarkanku dan memberi makan

Terimakasih, Ibu..

Aku selalu mencintaimu

Ayah..

Yang telah menafkahi keluarga

Membelikanku barang yang aku mau

Yang selalu menjadi garda terdepan untuk keluarga

Terimakasih, Ayah..

Aku selalu menyayangimu.

Diniar Alya Rahmadina

Perjuangan Ibu

Ibu..

Yang melahirkan

Merawat kita dari kecil hingga besar

Yang tak pernah mengeluh merawat kita

Bu..

Meskipun engkau selalu memarahi

Memukuliku yang selalu nakal

Tetapi engkau selalu menyayangiku

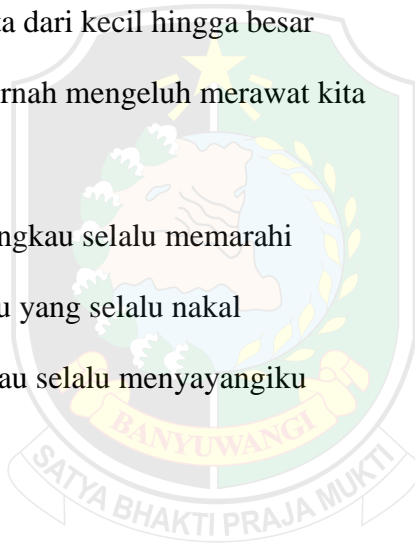
Bu..

Aku selalu mencintai dan menyayangimu

Hingga engkau tua nanti

Aku akan merawatmu

Sebagaimana engkau merawatku sewaktu kecil



Bu..

Engkau tidak pernah mengeluh padaku

Tentang betapa capeknya engkau

Merawat dan membesarkanku

Kelak, aku akan membalas semua jasa dan
perjuanganmu

Dalam membesarkanku.



Dwi Ayu Lestari

Pahlawan Negriku

Langit biru yang menjadi saksi

Perjuangan mu untuk Negeri ini

Setiap keringat yang membasahi diri

Setiap langkah yang menemani hari

Perjuangan mu tiada henti

Demi memperjuangkan Negeri ini

Semangat nasionalisme yang tinggi

Untuk memperjuangkan keadilan negeri

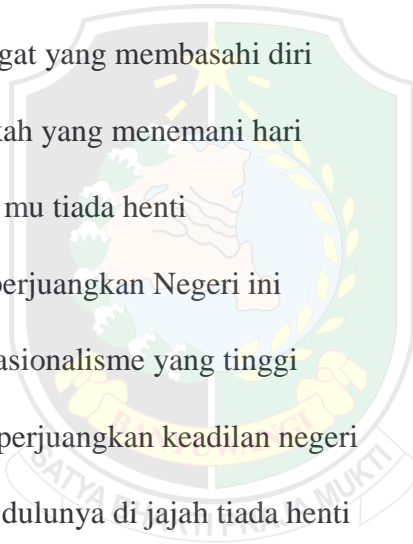
Tanah yang dulunya di jajah tiada henti

Sekarang menjadi tanah indah penyejuk hati

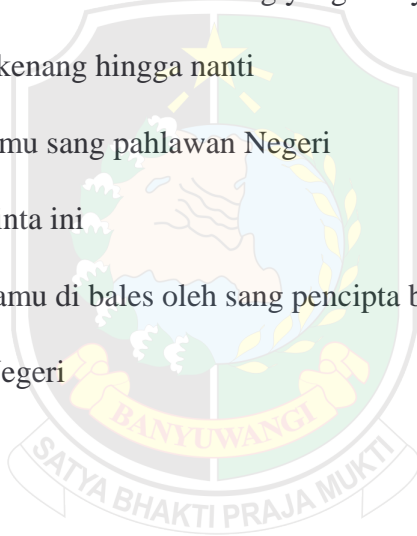
Bukti perjuangan mu menjadi saksi

Majunya NKRI

Ribuan pulau menjadi saksi kayanya Negeri ini



Berkat perjuangan yang mu yang sangat berarti
Trimakasih untuk engkau pejuang Negeri ini
Tanpa adanya jasmu mungkin tidak senyaman ini
Suara bom dan senjata api di setiap hari
Kini di ganti oleh kicauan burung yang menyejukan hati
Akan kami kenang hingga nanti
Perjuangan mu sang pahlawan Negeri
Negara tercinta ini
Semoga jasmu di bales oleh sang pencipta bumi
Pahlawan Negeri



Emylda Vivi Amelyana Putri

Pahlawan

Di medan laga, jiwa mereka bersinar menggapai
kemerdekaan,

tak kenal lelah dengan keberanian,
mereka melawan meninggalkan jejak, untuk Negeri yang
dicintai

Di setiap langkah, ada pengorbanan darah dan air mata,
untuk kebebasan mereka rela,
demi tanah air Meninggalkan keluarga,
untuk masa depan yang cerah

Pahlawan tak selalu, dengan pedang di tangan tapi
dengan hati,

untuk keberanian mereka berjuang,

untuk kebenaran meninggalkan warisan, untuk generasi
mendatang

Kita kenang mereka, dengan rasa syukur
menghargai jasa, yang tak ternilai
pahlawan kita, adalah contoh terbaik bagi kita semua,
untuk menjadi lebih baik.



Faraid Qamaruzzaman

Menyerah Memperjuangkannya

Dia adalah cahaya, yang menerangi ruang gelap gulita.

Dia adalah bunga, yang tumbuh di taman sunyi.

Rasa ini...bukan karena anggun wajahnya.

Rasa ini...bukan karena hasrat padanya.

Dan rasa ini...bukan karena gemerlap hartanya.

Jika bumi terang dari matahari,

jika bulan bersinar karena cahayanya,

jika bunga bertahan karena sinarnya,

maka aku rela menjadi ketiganya...

dan dia tetaplah matahari itu.

Namun...

Jika ia berhenti menerangi,

aku tak akan marah.

Jika ia menyinari yang lain,

aku takkan bersedih.

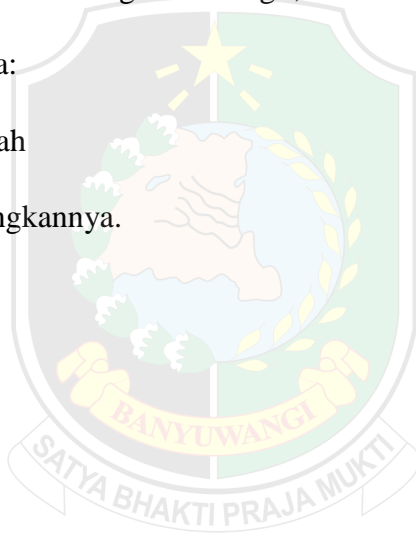
Dan bila akhirnya ia bersama yang lain,

kedua tanganku terangkat ke langit,

Diiringi kata:

aku menyerah

memperjuangkannya.



Freya Helwa Setia Ariani

Orang Tuaku Pahlawan Ku

Ayah dan ibu...

Engkau cahaya dalam hidupku..

Yang slalu menyinariku dari kegelapan...

Tanpamu..

Aku takkan pernah mengerti arti kehidupan..

Yang sangat penting bagi banyak orang..

Perjuangan yang kau lakukan..

Adalah suatu jasa yang tak ternilai..

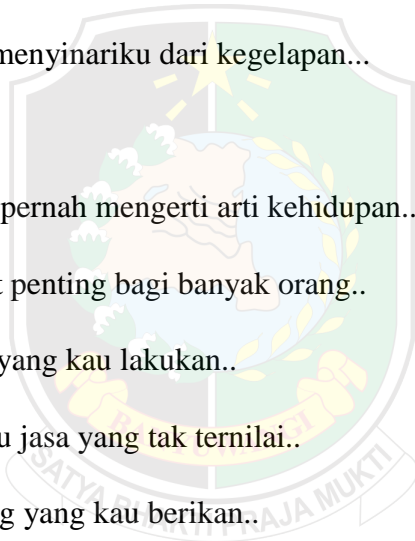
Kasih sayang yang kau berikan..

Ilmu yang kau ajarkan..

Dan doa yang kau panjatkan..

Membuatku tersadar akan suatu hal..

Tanpa kalian duniaku akan terasa hampa..



Seperti langit malam yang menghampakan..

Ayah dan ibu..

Trimakasih yang amat besar yang bisa ku ucapkan..

Trimakasih karena telah memberiku segalanya..

Trimakasih karena telah sabar mendidik ku...

Trimakasih ayah dan ibu



Frisda Lorenza Putri

Perjuangan Meraih Cita-cita

Cita-cita..

Harapan yang sedang ku perjuangkan

Tekad dalam hati

Menuju keberhasilan

Walau banyak cobaan yang menghadang

Ku takkan mundur dalam berjuang

Meraih cita-cita

Memang tak semudah yang ku bayangkan

Tetapi akan ku usahakan

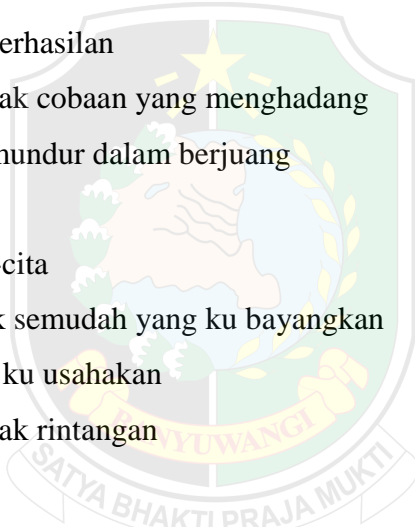
Walau banyak rintangan

Cahaya mentari yang memancar

Ku tatap langit seraya cahaya harapan

Kini aku akan berjuang

Meraih cita-cita demi sebuah kebahagiaan.



Ganes

Perjuangan Pahlawan Ku

Telah kau genggam bambu runcing di tangan mu

Keringat mu mencucur deras di badan mu

Di tengah panas matahari, kau berperang demi membela
negri mu.

Luka demi luka di tubuhmu sudah kau anggap biasa

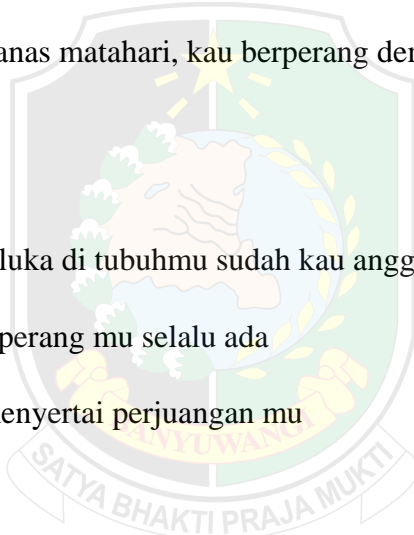
Di balik berperang mu selalu ada

Doa yang menyertai perjuangan mu

Gemuruh bom terdengar jelas di telinga

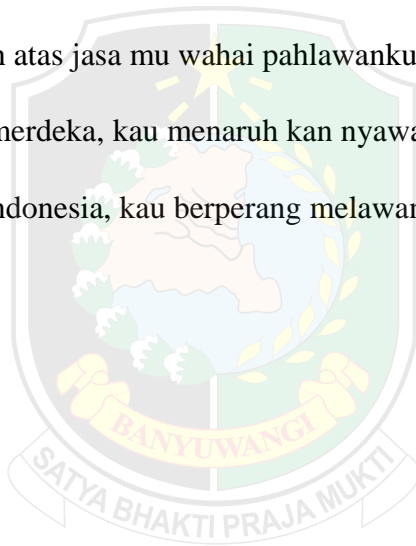
Meski merintih kesakitan kau tetap berperang

Walau dinding penjajah selalu menghalangi mu



Tidak ada rasa perasaan takut dalam jiwa
Walau peperangan itu sangat amat berbahaya
Tetapi kau tetap berperang demi meraih kata
MERDEKA

Terimakasih atas jasa mu wahai pahlawanku
Demi kata merdeka, kau menaruh kan nyawamu
Dan demi Indonesia, kau berperang melawan penjajah



Gavin Darrel Nararya

Guru

Di bawah naungan ilmu yang engkau beri,

Kami tumbuh menjadi pribadi yang berarti.

Guru, engkau adalah pahlawan sejati,

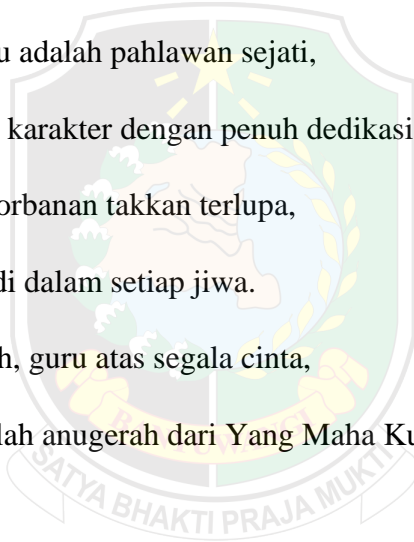
Membentuk karakter dengan penuh dedikasi

Setiap pengorbanan takkan terlupa,

Jasamu abadi dalam setiap jiwa.

Terima kasih, guru atas segala cinta,

Engkau adalah anugerah dari Yang Maha Kuasa



Geraldo Camaleo Oktora

Tetap Berdiri

Meski jatuh berkali-kali,

Aku bangkit lagi.

Biar luka menggores diri,

Tekadku tak akan mati

Dan jangan pernah menyerah karena mimpimu menanti

Perjalanan ini memang berat,

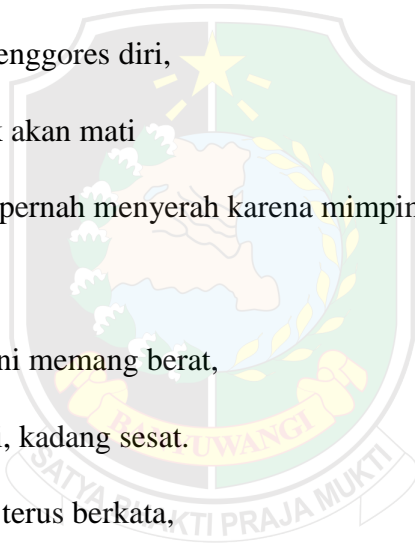
Kadang sepi, kadang sesat.

Namun hati terus berkata,

“Jangan menyerah, terus melangkah.”

Karena perjuangan bukan tentang cepat,

Tapi tentang siapa yang tetap kuat.



Gilang Dwi Ramadhan

Api di Dalam Dada

Di balik senyap malam yang pekat

Ada nyala yang tak pernah padam

Langkah kaki retak retak berarti

Namun jiwa tak sudi tenggelam

Peluh menetes bagai hujan deras

Menyirami mimpi yang tertanam dalam

Bukan harta bukan pujiah yang di balas

Hanya harapan agar hidup tak karam

Di medan sunyi tanpa nama

Pahlawan lahir bukan karena mahkota

Melainkan karena tekad membara

Yang menolak tunduk meski dunia menggoda

Tak semua perjuangan disambut sorak

Kadang hanya sunyi dan luka yang terjejak

Namun mereka terus melangkah tegak

Karena tahu esok lahir dari jejak



Gisella Evelyn Jecinda.

Memperjuangkan Indonesia

Indonesia

Aku akan perjuangkan Indonesia ini

Sampai merdeka.

Aku tidak akan menyerah dengan negara ku ini,

Ketika aku kena tembaknya aku akan bangkit lagi

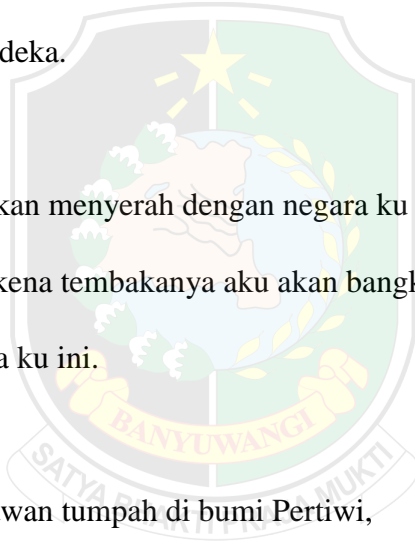
Demi negara ku ini.

Darah pahlawan tumpah di bumi Pertiwi,

Demi kemerdekaan hakiki.

Kobarkan semangat dalam diri,

Untuk Indonesia yang berarti.



Gloria Asmara Treris

Pelita Keluarga

Di tengah badainya kehidupan
Ayah berdiri tegak menjadi pelindung
Ibu dengan sabar menenangkan hati yang gelisah
Menjadi pelita menerangi setiap langkah

Ayah mencari nafkah
Dengan gigih dan tabah
Ibu mendidik
Dengan sabar dan kasih sayang
Suka duka membangun keluarga yang bahagia

Anak-anak belajar giat
Meraih prestasi gemilang
Anak-anak tumbuh dewasa
Meraih cita-cita
Berkat doa dan dukungan keluarga tercinta

Kini tiba saatnya

Anak membalas budi

Merawat ayah ibu

Dengan sepenuh hati

Menjaga kebahagiaan, di hari tua mereka

Pelita keluarga akan terus bersinar selamanya.



Hafizah Jihan Aisyiva

Api Perjuangan

Di jalan terjal penuh luka,

Langkah tak henti meski goyah,

Peluh jatuh jadi saksi,

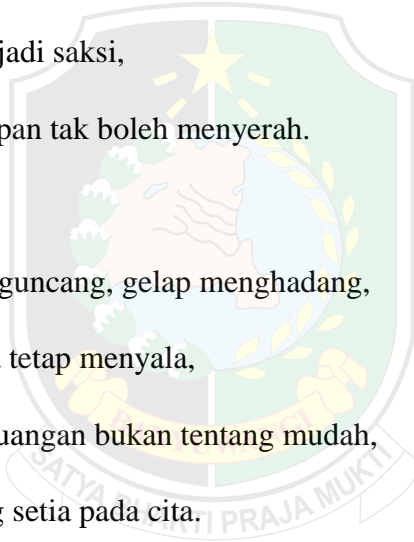
Bahwa harapan tak boleh menyerah.

Badai mengguncang, gelap menghadang,

Namun jiwa tetap menyala,

Karena perjuangan bukan tentang mudah,

Tapi tentang setia pada cita.



Hajar Salma Hafidoh

Perjuangan yang Tak Padam

Jalan ini penuh batu Langkah kadang goyah

Tapi aku tahu Tak ada cahaya tanpa luka.

Keringat jatuh, Seperti tinta yang menulis ulang arti
sabar.

Setiap gagal, Hanya jeda-bukan tamat.

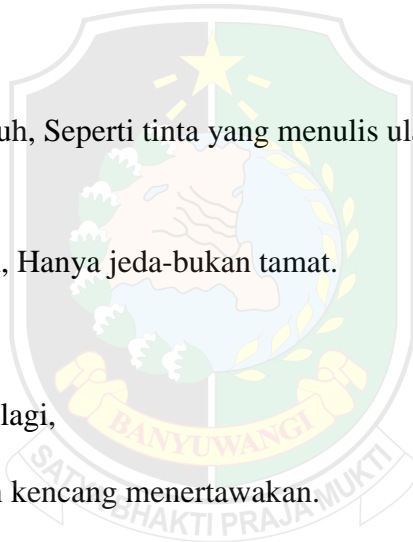
Aku berdiri lagi,

Meski angin kencang menertawakan.

Karena perjuangan

Bukan soal seberapa sepat tiba,

Tapi seberapa keras hati menolak menyerah.



Hanif Putra Suwito

Negeri Sejuta Harapan

Sudah lama bangsa ini tertidur

Tidur nyenyak diatas kasur janji-janji

Berbuai dalam demokrasi

Berebut opini untuk duduk di atas kursi

Bak ilusi menciptakan miliaran mimpi

Bagaikan laut yang tak tertepi

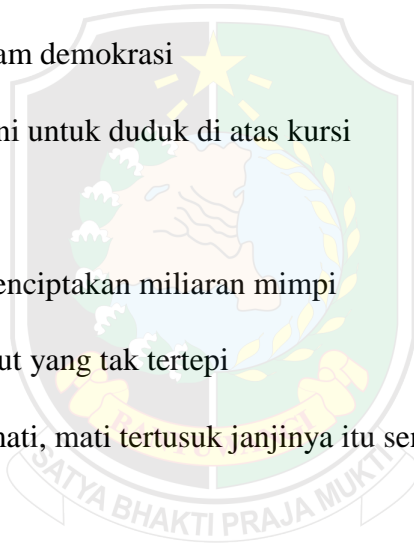
Mimpi itu mati, mati tertusuk janjinya itu sendiri

Sekarang dibalik kursi

Duduk nyaman menganyunkan kaki

Berayun-ayun tahta, mengacuhkan ironi

Mengubur dalam semua orasi



Hany Novita Ningsih

Perjuangan Anak Tunggal

Anak tunggal

Yang menjadi harapan

Anak yang selalu melakukan sendiri

Tanpa ada yang peduli

Anak tunggal

Harus bisa menerima cobaan tanpa di bantu

Rasanya ingin menyerah

Tapi aku sadar

Bahwa aku tidak boleh menyerah

Karena aku harapan ayah ibuku

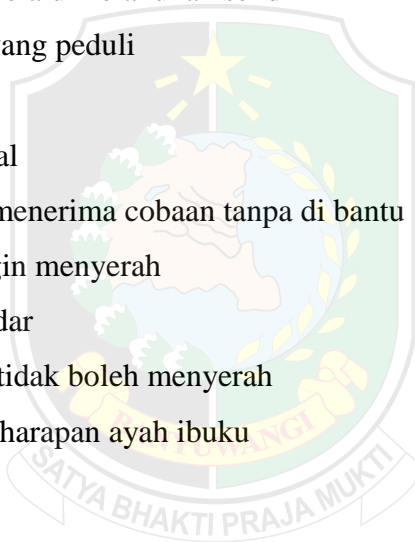
Ayah, Ibu..

Maafkan aku, jika aku gagal menjadi apa yang kau

harapkan

Karena kalian lah, aku menjadi orang yang lebih mandiri

Terimakasih, Ayah..



Karena engkaulah aku menjadi pribadi yang bertanggungjawab

Terimakasih, Ibu..

Karena engkaulah aku menjadi pribadi yang mandiri.



Hilda Amnan

Cinta Kasih Pahlawan

Pahlawan ku, sosok yang mulia

Berjuang untuk bangsa dan negara

Dengan keberanian dan jiwa yang kuat

Mereka melawan penjajahan, demi kemerdekaan kita

Dengan darah dan air mata

Mereka menorehkan sejarah

Mengukir nama-nama yang abadi

Di hati kita, mereka tak pernah mati

Pahlawan ku, teladan bagi kita

Mengajarkan kita tentang keberanian dan pengorbanan

Mereka adalah simbol kekuatan dan harapan

Bagi bangsa dan negara yang kita cintai

Mari kita kenang jasa mereka

Dan teruskan perjuangan mereka

Dengan semangat dan keberanian

Kita wujudkan cita-cita bangsa.



Hira Aulia Azmi

Jejak di Tanah Merdeka

Di sini, langkah kini berbeda,, tak lagi terbelenggu

Mimpi-mimpi terhampar luas terangkai begitu syahdu.

Merdeka bukan akhir, namun awal dari perjalanan,

Mengukir masa depan cerah, untuk setiap generasi.

Ingatlah pengorbanan, para pejuang yang gugur,

Jejak mereka adalah api, membakar semangat takkan
luntur.

Rawatlah tanah ini, dengan cinta dan pengabdian,

Agar merdeka abadi, di bawah lindungan Tuhan.

Biarkan jejak langkah kita, menjadi penanda sejarah,

Kita bangkit bersama, menjaga tanah tumpah darah.

Di tanah merdeka ini, kita berdiri teguh,

Menjaga warisan luhur, hingga akhir waktu.

Ibnu Rohman

Ayah dan Ibu

Ayah..

Adalah sosok pemimpin dalam keluarga

Memiliki badan yang kuat

Mata yang tajam

Namun berhati yang lembut.

Ayah..

Engkau adalah pahlawan dalam keluarga

Yang membesarkanku dan mengajariku banyak hal

Tanpa meminta imbalan

Ibu..

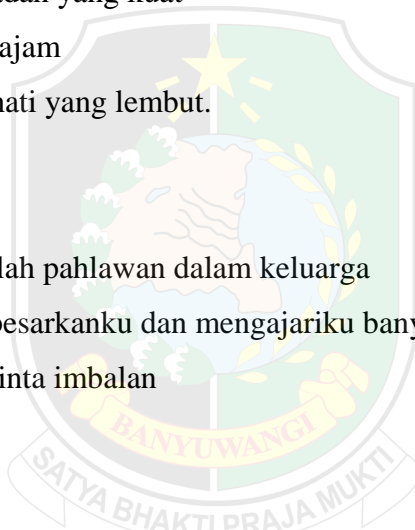
Engkau bidadari surga titipan Tuhan untukku

Sedihmu, adalah luka bagiku

Tawamu, anugerah terbesar bagiku

Doamu, kado terbesar dan terindah

Yang pernah kudapatkan dalam hidupku.



Iko Viky Pratama

Api Perjuangan Tak Pernah Padam

Di tanah ini darah pahlawan tertumpah,
Menjadi saksi perjuangan yang tak sudah.
Mereka berjuang tanpa pamrih dan lelah,
Demi merah putih berkibar megah.
Dengan bambu runcing dan semangat baja,
Mereka melawan meski nyawa taruhannya.
Tak gentar oleh peluru dan senjata,
Yang ada hanya cinta pada nusa dan bangsa.

Kini kami berdiri di atas jasamu,
Menikmati damai dari keringat perjuanganmu.
Janji kami tak akan berpaling muka,
Akan kami jaga negeri ini selamanya.

Inez Fayfazillah Juwardi

Pahlawanku

Engkau rela mempertaruhkan nyawamu

Untuk melawan para penjajah demi negara Indonesia

Dan kini negara Indonesia sudah hidup

Aman dan tentram

Oh, pahlawanku..

Aku tak tahu bagaimana cara membalas jasa-jasamu

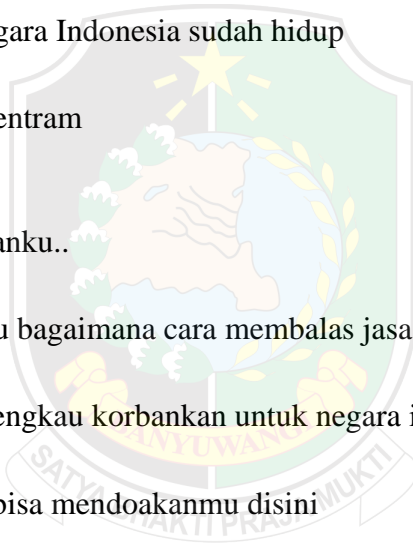
Yang telah engkau korbakan untuk negara ini

Aku hanya bisa mendoakanmu disini

Wahai pahlawanku..

Terima kasih atas jasa-jasamu Semoga engkau tenang disana

Jasa-jasamu akan abadi di dalam hidupku.



Intan Apariliasari Azahra

Pahlawan Sejati

Bukan karena pedang yang terhunus,
Bukan pula karena sorak yang gemuruh,
Pahlawan sejati lahir dari hati,
Yang rela berkorban tanpa meminta kembali.
Ia berdiri di tengah gelap,
Menjadi pelita saat harapan hampir padam,
Suaranya tenang, langkahnya pasti,
Mesti luka menoreh, ia tetap berdiri.

Pahlawan sejati bukan hanya di medan perang,
Tetapi juga di pelukan seorang ibu,
Di nasihat ayah yang penuh tulus,

Di tangan guru yang menulis masa depan.

Pahlawan sejati adalah jiwa yang ikhlas,

Yang menabur cinta dibumi yang keras,

Meninggalkan cahaya, bukan hanya nama,

Menjadi teladan sepanjang masa.



Intan Khoirun Nisa

Pahlawan Ku

Darah mengalir terus di kenang

Sengsara kehausan serta kelaparan

Langkah sedikit lengah

Terpeleset jurang yang mendalam

Karena jasamu Indonesia mampu bernapas lega

Menghirup udara kebebasan

Aman dari sergapan senjata

Jauh dari serangan penjajah tak terduga

Tanpamu kami tidak tau keadaan sekarang

Keberanianmu larut dalam darah juang

Kekuatanmu sekeras baja

Keyakinanmu kuat dalam hati sanubari

Pahlawan ku...

Kau berikan kebahagiaan anak cucu bangsa

Kau tinggalkan kenangan sejarah tuk pijakannya



Jesika Marta Ayu

Puisi Pahlawanku

Wahai pahlawanku

kan kukenang selalu jasa mu.

Seluruh mata terbuka akan perjuangan mu

Kau bela kemerdekaan.

Pahlawanku

darah Mu memberikan Arti cinta tanah air

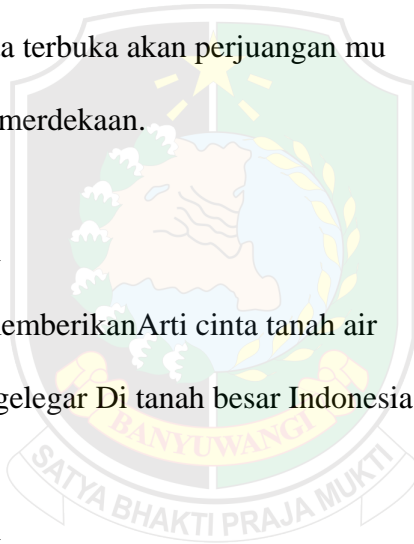
Yang menggelegar Di tanah besar Indonesia.

Pahlawanku

jasamu begitu besar lagi berarti

Dalam kemerdekaan bangsa ini.

Namun kemerdekaan itu kini berubah menjadi debu yang
tak bisa menyatu.



Seakan cacat tak bisa menyatu.

Pahlawan ku

kami Putra putri penerusmu

siap Menjaga buah dari Perjuangan mu

Siap melindungi dan Membangun negara Tercinta
IndonesiaKu.



Keyla Destia Putri

Guruku

Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasaku

Engkaulah pengganti ayah ibuku di sekolah

Guruku..

Engkaulah yang selalu sabar mengajariku membaca dan menulis

Sehingga kini aku menjadi tau banyak hal..

Engkau bukan hanya mengajariku tentang berapa 1+1

Tetapi engkau juga mengajariku makna hidup yang sesungguhnya..

Guruku..

Aku tahu engkau sering kali lelah mengajari kami yang kadang sedikit nakal

Tetapi engkau tidak pernah memperlihatkan itu..

Engkau selalu memperlihatkan semangat membaramu
untuk mengajari kami

Guruku..

Dengan semangatmu itu kini aku mengerti bahwa semua
hal harus berawal dari niat dan tekad

Karena tekadmu yang membara jadi memacu kami untuk
bertekad kuat juga dalam belajar

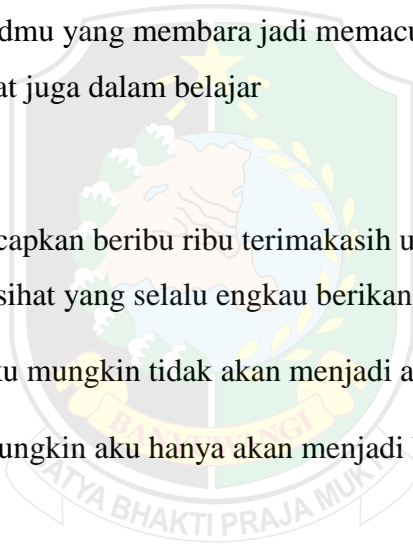
Guruku..

Aku mengucapkan beribu ribu terimakasih untuk semua
ilmu dan nasihat yang selalu engkau berikan padaku

Tanpamu aku mungkin tidak akan menjadi apa-apa

Tanpamu mungkin aku hanya akan menjadi buku yang
kosong

Guruku.. Terimakasihku



Khoirun Nisa'

Perjuangan sang jendral

Hai jendral, apakah kau tidak melihat semua ini

Apakah engkau tidak melihat negeri ini

Apakah engkau tidak menyesal memperjuangkan negeri ini

Hai, jendral. Negara yang kau perjuangkan dengan darah kini menjadi hancur ditangan rakyat nya sendiri

Rakyat-rakyat kecil yang tidak berdaya seperti kami hanya ditindas dan dijadikan budak di negeri ini.

Peraturan yang semena-mena hanya akan mencekik kami.

Hei jendral, dimana letak dasar negara itu

Dimana letak keadilan itu

Untuk apa sila kelima itu jendral

Jika kami rakyat tidak bisa merasakan hal itu

Jendral maafkan kami tidak bisa melanjutkan perjuangan

Maafkan kami tidak bisa menjaga negri ini

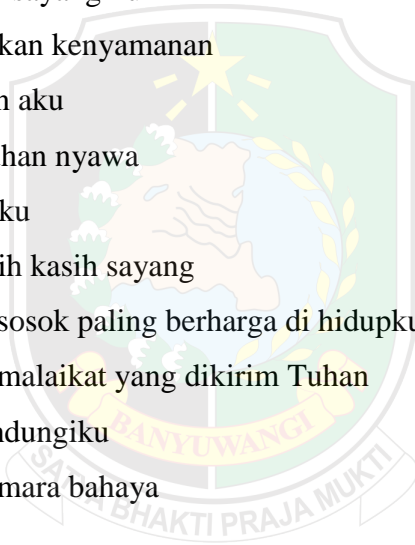
Maafkan kami jendral



Kinara Mustika Sari

Perjuangan Ibu

Di dalam rahim mu
Aku tumbuh dan berkembang
Dalam kasih sayangmu
Aku merasakan kenyamanan
Kau lahirkan aku
Dengan taruhan nyawa
Kau rawat aku
Dengan penuh kasih sayang
Kau adalah sosok paling berharga di hidupku
Kau adalah malaikat yang dikirim Tuhan
Untuk melindungiku
Dari segala mara bahaya
Ibu..
Aku sangat mencintaimu
Aku akan selalu menyayangimu
Selamanya..



Kirdis Tri Pasela

Ibu, Pahlawanku

Ibu..

Kaulah pahlawanku

Kau telah mengandungku

Dalam kasih sayang

Ibu..

Kau adalah sosok yang sangat berharga bagiku

Kau telah merawatku dengan kasih sayang

Ibu..

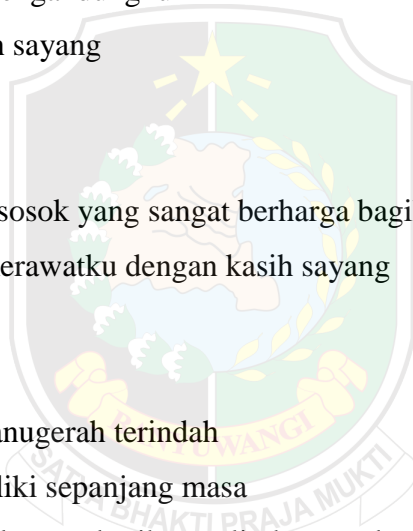
Engkaulah anugerah terindah

Yang ku miliki sepanjang masa

Engkau selalu memberikan perlindungan dan kasih sayang

Terimakasih, Ibu..

Engkau telah merawatku dengan kasih sayang



Latinka Zerina Yumna Krisnawan

Untuk Merdeka

Jeritan hati terkikis...

Menahan tangis diwaktu kritis

Berjuang untuk kemerdekaan

Meski kehilangan mereka yang tersayang.

Pengorbanan yang tak usai henti

Meski mereka telah mati

Berdiri tegap dalam barisan

Menggenggam bambu runcing di tangan

Dan siap menghadapi kematian.

Cucuran keringat mengalir ditubuhnya

Demi meraih harapan kemerdekaan

Kesejahteraan yang masih menjadi angan, akan terus lah
berjuang

Kini,telah berkibar.....

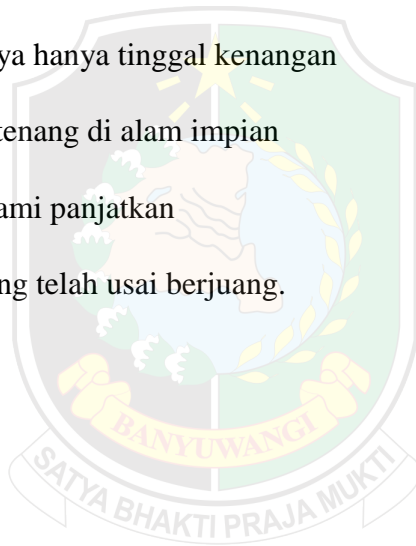
Merah putih yang ia impikan

Meski dirinya hanya tinggal kenangan

Yang telah tenang di alam impian

Doa tulus,kami panjatkan

Untuk ia yang telah usai berjuang.



M. Faiz

Memperjuangkan Bendera

Mengorbankan nyawa..

Untuk menaikkan bendera...

Mempersatukan jiwa..

Untuk merajut sejarah...

Menerobos rawa-rawa..

Untuk selalu membara...

Semua dilakukan..

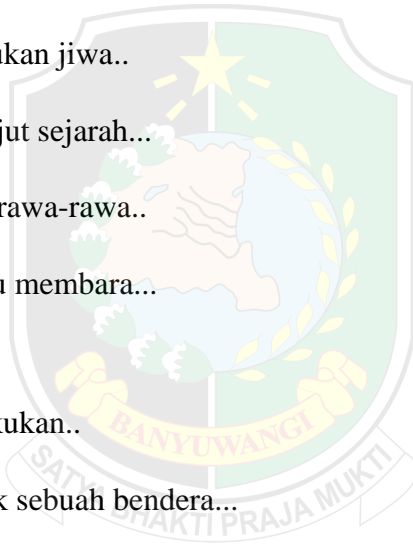
Hanya untuk sebuah bendera...

Semua dikorbankan..

Hanya untuk merajut bendera...

Semua direncanakan..

Hanya untuk mengibarkan bendera...



Walau hanya kain..

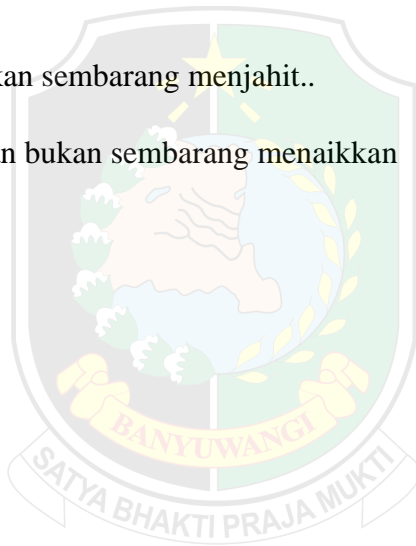
Seharga jiwa raga...

Walau hanya bendera..

Memiliki seribu sejarah...

Merajut bukan sembarang menjahit..

Mengibarkan bukan sembarang menaikkan



M. Faisal Brayn Adi Setiawan

Perjuangan Orangtuaku

Ayah Ibuku..

Tiap hari berjuang demi menyekolahkanku

Panas dan hujan tak peduli demi mencari uang untukku

Ayah Ibuku..

Kaulah cahaya di kegelapanku

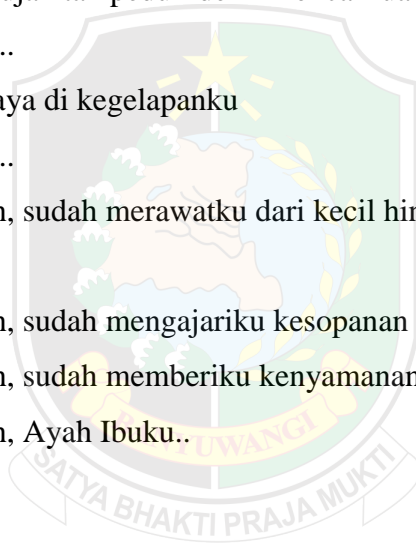
Ayah Ibuku..

Terimakasih, sudah merawatku dari kecil hingga
sekarang

Terimakasih, sudah mengajarku kesopanan

Terimakasih, sudah memberiku kenyamanan

Terimakasih, Ayah Ibuku..



M. Farhan Arfanda.J

Seorang Ibu

Di pagi yang sunyi ia terbangun,
Sebelum mentari menampakkan senyum,
Tangannya lembut namun penuh perjuangan,
Doanya lirih, tapi mengguncang langit ketujuh.
Langkahnya pelan, namun pasti,
Menuntun anaknya menapaki hari,
Peluh di keningnya jadi saksi,
Betapa besar kasih tak pernah terganti.
Ibu... engkaulah pelita di setiap gelap,
Hangatmu tak lekang oleh waktu yang cepat,
Dalam pelukmu dunia terasa damai,
Engkaulah cinta sejati yang tak pernah usai.

M. Ilham Izroni

Perjuangan Ayah

Ayahku..

Adalah pahlawanku

Ia selalu bekerja keras

Banting tulang

Tak pernah mengenal lelah dan keluh

Ayahku..

Tulang punggung keluarga

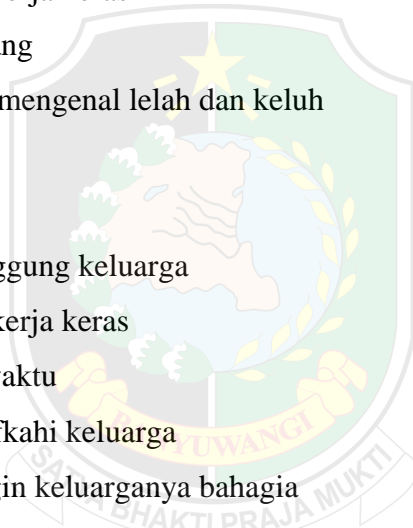
Ia selalu bekerja keras

Tak kenal waktu

Demi menafkahi keluarga

Ia hanya ingin keluarganya bahagia

Mengayomi dan sayang keluarga.



M. Multazam Firdausy

Orang Tuaku

Wahai orang tua ku..

Terimakasih..

Untuk ibuku yang sudah melahirkanku

Terimakasih..

Untuk ayahku yang telah menghidupiku

Kelak, akan ku balas budimu

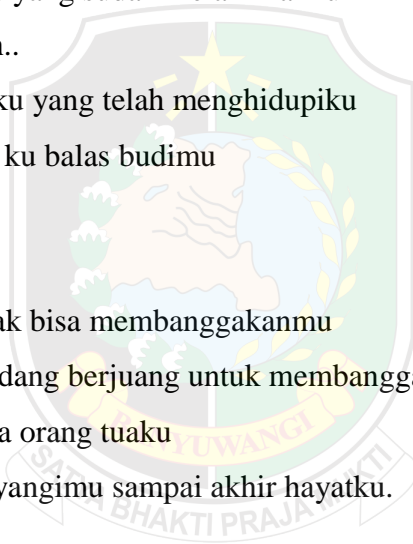
Maaf..

Jika aku tidak bisa membanggakanmu

Kini, aku sedang berjuang untuk membanggakanmu

Wahai kedua orang tuaku

Aku menyayangimu sampai akhir hayatku.



M. Revano Havis Asfa

Pahlawanku

Pahlawanku..

Berdiri tegap

Berteguh tekad

Untuk memperjuangkan negeri ini

Demi bangsa ini

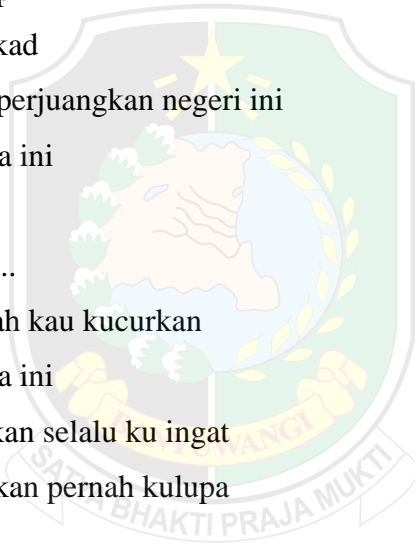
Pahlawanku..

Banyak darah kau kucurkan

Demi bangsa ini

Gugurmu akan selalu ku ingat

Jasamu tak kan pernah kulupa



M. Tanfidul Azka Assodiqi

Jejak Perjuangan

Di jalan sunyi penuh debu,

Langkah tak pernah mau berhenti,

Meski luka menetes di batu,

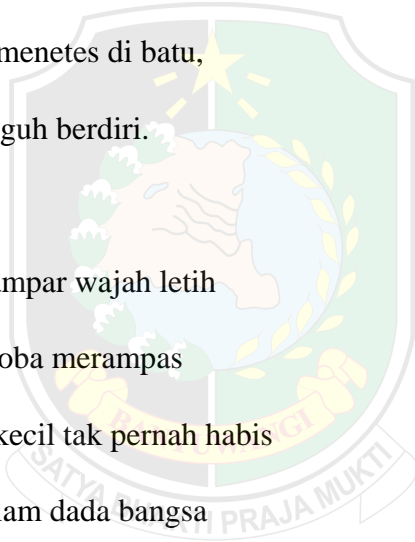
Hati tetap teguh berdiri.

Angin menampar wajah letih

Gelap mencoba merampas

Namun api kecil tak pernah habis

Menyala dalam dada bangsa



Mizzunahira Agustika Hanum

Cita-Cita Sang Gadis

Ada seorang gadis kecil,
duduk di bangku kayu dengan buku di tangan.

Matanya berbinar, penuh harapan,
mimpi tumbuh di setiap halaman.

Ia ingin berdiri di depan kelas,
menimba ilmu dengan sabar dan ikhlas.

Menyusun kata jadi pengetahuan,
menuntun langkah penuh ketulusan.

Bukan sekadar mengajar,
tapi menyalakan cahaya dalam gelap.

Menjadi dosen, cita-citanya besar,
membawa ilmu untuk generasi mendatang

Doanya sederhana, tekadnya kuat,

Ilmu adalah cahaya yang harus kuwariskan

Di balik senyum gadis yang gigih dan hangat,

terpahat impian menjadi dosen,

penerang kehidupan



Moh Delfin Aldiyansah

Perjuangan Ibu

Di pagi yang dingin dan kabut menggantung
Langkahmu ringan, meski beban tak pernah
Surut dengan tangan yang kasar namun penuh
Kasih,kau rajut harapan dari luka.
Tak ada rintih meski lelah menggigit kau
Simpan air mata dalam senyuman hangat
Segala getir kau telan sendiri,agar kami
Tumbuh dalam damai dan pasti.
Di dapur yang sempit,kau ukir cinta,dalam
Nasi hangat dan sayur sederhana tak peduli
Dunia memalingkan muka,asal anakmu tetap
Bisa tertawa.
Ibu, engkaulah pahlawan tanpa selempang yang

Berperang dalam sunyi dan senyap dengan doa

Yang tak pernah padam kau menuntun kami

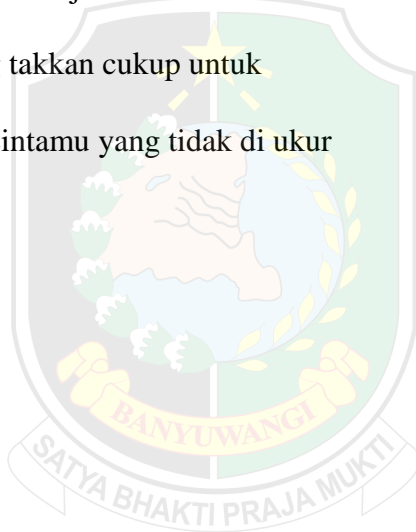
Melewati gelap.

Jika surga ada di telapak kakimu maka

Biarlah aku bersujud selalu menebus

Waktu yang takkan cukup untuk

Membalas cintamu yang tidak di ukur



Muhammad Aufar Rahman

Perjuangan Ayah

Ayah...

Tanpa mu aku tidak bisa sekolah

Ayah...

Kerja kerasmu tak kenal lelah

Ayah...

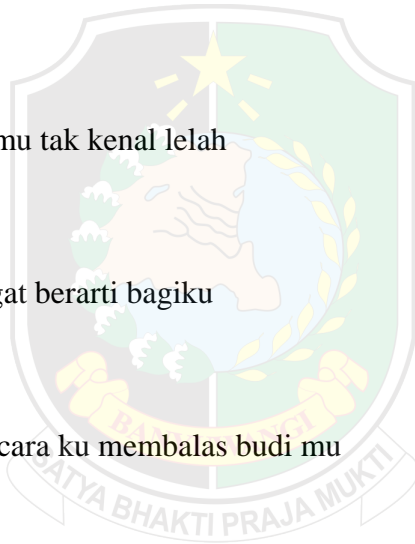
Dirimu sangat berarti bagiku

Ayah...

Bagaimana cara ku membalas budi mu

Ayah...

Trimakasih atas segala jasam



Muhammad Alfian Yafiq

Langkah Pahlawanku

Langkahmu senyap tak minta puji, Dalam peluh, kau ukir arti.

Tak bersenjata, tak bersayap, Namun hatimu tak pernah lelap.

Engkau berdiri saat kami goyah, Mengusir takut, menepis resah.

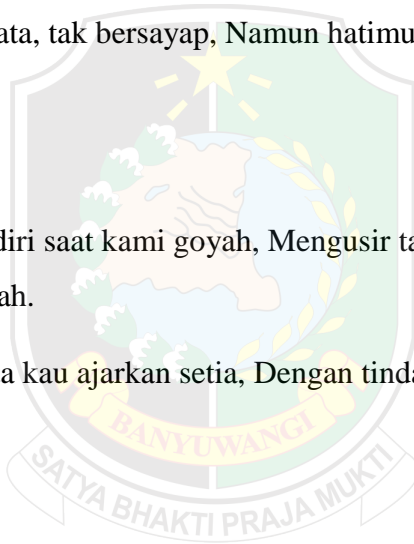
Dengan cinta kau ajarkan setia, Dengan tindakan, makna merdeka.

Pahlawanku bukan hanya yang bertempur,

Namun juga yang sabar menanggung hancur.

Yang tetap teguh di tengah badai,

Meski lelah, tak pernah surut semai.



Namamu mungkin tak tercatat sejarah,

Namun jasamu abadi dalam darah.

Di setiap langkah kami hari ini,

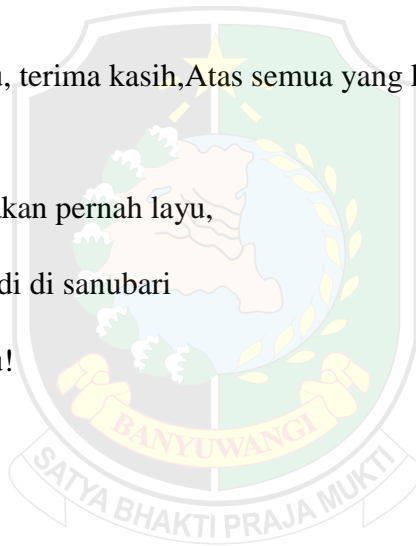
Ada jejakmu yang tak pernah mati.

Pahlawanku, terima kasih, Atas semua yang kau wariskan
bersih.

Doaku tak akan pernah layu,

Engkau abadi di sanubari

Pahlawanku!



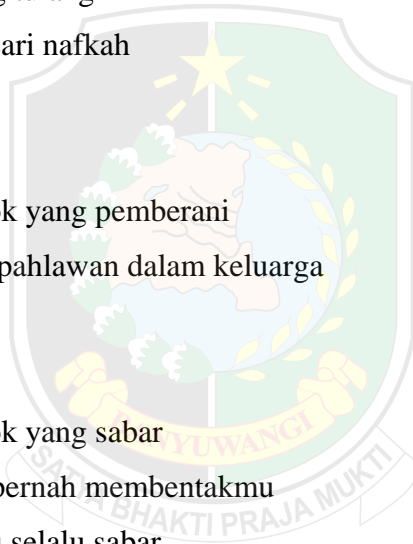
Muhammad Fathin Ardiona A.

Perjuangan

Ayah adalah sosok yang kuat
Rela berkorban demi keluarga
Rela banting tulang
Untuk mencari nafkah

Ayah..
Adalah sosok yang pemberani
Kau adalah pahlawan dalam keluarga

Ibu..
Adalah sosok yang sabar
Walau aku pernah membentakmu
Tapi engkau selalu sabar.



Muhammad Mukhlis Hidayatulloh

Refleksi Diri

Perjuangan tak selalu tentang perang,

Namun tentang diri sendiri.

Ego dan nafsu yang memberang,

Harus ditaklukan setiap hari.

Belajar menjadi lebih baik,

Berkontribusi pada sesama.

Menyebarkan kebaikan dan cinta,

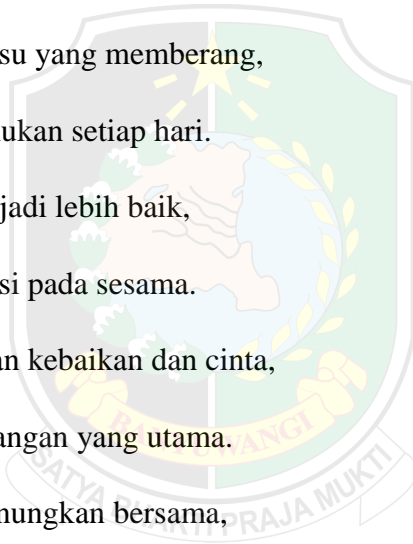
Itulah perjuangan yang utama.

Mari kita renungkan bersama,

Apa yang bisa kita lakukan.

Untuk Indonesia yang lebih bermakna,

Perjuangan tak kan pernah usai



Mohammad Nafi Zaky El Azzam

Jangan Menyerah Dulu

Rasanya masih terlalu awal

Jika kamu menyerah pada episode ini

Bahkan bagian prolog belum rampung kamu tulis

Narasinya belum genap di baca secara utuh

Jangan menyerah dulu

Aku tahu kamu ragu untuk melangkah,

Semua orang pernah merasa lelah

Dan itu adalah hal Kaprah beri jeda untuk beristirahat.

Setiap perjuangan pasti ada pengorbanan

Tapi pengorbanan itu bukan alasan

Untuk menyerah.

Jangan biarkan perjuanganmu berhenti di sini

Jalan cerita yang kamu tulis masih panjang

Bersama tokoh baik dan alur yang kamu harapkan.

Bertahanlah sampai Epilog sebenar



Muhammad Raffa

Ayah dan Ibu

Ayah.. Ibu..

Engkau berdua adalah samudra

Menampung segala kisah

Seperti mentari

Menghadirkan kehangatan

Memberi kesejukan tanpa diminta

Ayah.. lewat kekuatanmu

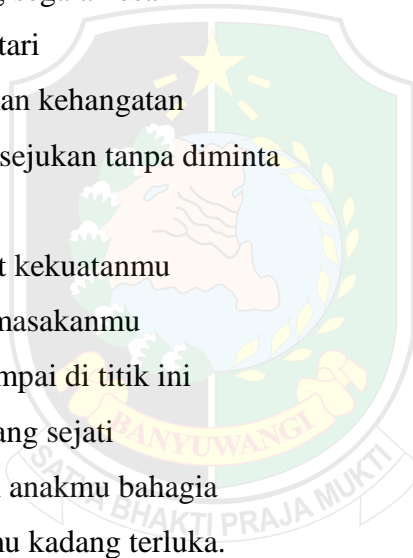
Ibu.. lewat masakanmu

Aku bisa sampai di titik ini

Kalian pejuang sejati

Hanya ingin anakmu bahagia

Meski hatimu kadang terluka.



Mohamad Risqi Andre Saputra

Jejak Perjuangan

Langkah-langkah kaki penuh rintangan,

Namun hati tak pernah ragu,

Bersama harapan yang membakar diri,

Kita terus melangkah, tak akan mundur.

Setiap rintangan adalah cobaan,

Namun tak akan menghalangi harapan,

Badai mungkin datang meruntuhkan,

Tapi kita tetap teguh berdiri.

Dalam setiap luka, ada tenaga,

Dalam kelelahan, ada keberanian,

Perjuangan bukan hanya tentang menang,

Tapi tentang bertahan dan terus berjuang.

Akhirnya, meski jalan susah dan panjang,
Harapan kita tetap menyala,
Karena perjuangan ini tak sia-sia,
Setiap langkah adalah bagian dari cerita.



Naumi Safira Dwi Rahma

Janji Pada Tanah Air

Dibawah langit merah putih berkibar,

kubisik janji sepenuh sadar.

Tanah air, kau darah dan nyawa,

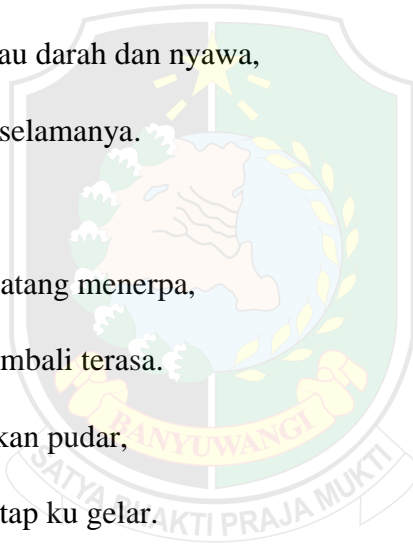
Kan kujaga selamanya.

Biar badai datang menerpa,

Biar luka kembali terasa.

Janji ini takkan pudar,

Indonesia tetap ku gelar.



Naura Alfa Muzayana

Bapak Pendidikan

Ki hadjar Dewantara

Sang pahlawan perjuangan pendidikan Indonesia

Dikalahkan gelapnya cita cita bangsa

Engkau penerangan bagi negara

Lewat perguruan taman siswa

Bapak bangkitkan semangat meraih cita - cita

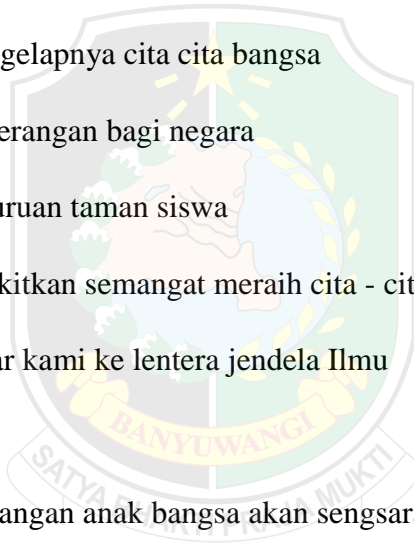
Engkau antar kami ke lentera jendela Ilmu

Tanpa perjuangan anak bangsa akan sengsara

Begitu besar jasmu terhadap bangsa

Bahkan hari lahirmu

Di jadikan hari pendidikan Indonesia



Nizam Adiansah

Api Semangat Kemerdekaan

Semangat membara tak pernah padam,

Menyala di dada setiap pejuang bangsa,

Membangkitkan asa membela tanah kelam,

Demi cahaya merdeka yang kini terasa.

Rela berkorban jiwa dan raga yang tercuram,

Tak gentar meski darah bercucuran

Agar tercipta damai dan negeri yang tentram.

Ribuan pahlawan gugur di medan laga,

Dengan berani mereka menghadapi senjata,

Menebas ketidakadilan penuh duka,

Agar anak cucu hidup tanpa belenggu sengsara

17 Agustus jadi saksi kemerdekaan,
Hari bersejarah penuh keagungan,
Perjuangan pahlawan tak sia-sia,
Berkorban demi generasi penerus bangsa.



Nizam Dwi Pratama

Perjuangan

Di tanah bumi indah nan permai
Kusemai dan kutanam benih padi
Semilir angin sawah sepoi-sepoi
Menerpa daun padi yang indah lemah gemulai

Ku pupuk dan ku rawat engkau
Supaya tumbuh subur dan menghiжай
Walau halangan dan rintangan mengganggu
Tetaplah berdiri tegak dan bersatu padu

Empat bulan lamanya
Ku tunggu dan ku jaga
Tiba saat padi menua
Saat itulah waktu panen telah tiba.

Nizar Aqila Zahir

Perjuangan Kemerdekaan

Dulu tanah ini penuh luka,

darah pejuang jatuh di bumi nusantara.

Dengan bambu runcing mereka melawan,

dengan semangat mereka bertahan.

Merdeka bukan hadiah,

tapi hasil dari tekad yang kuat.

Air mata jadi saksi,

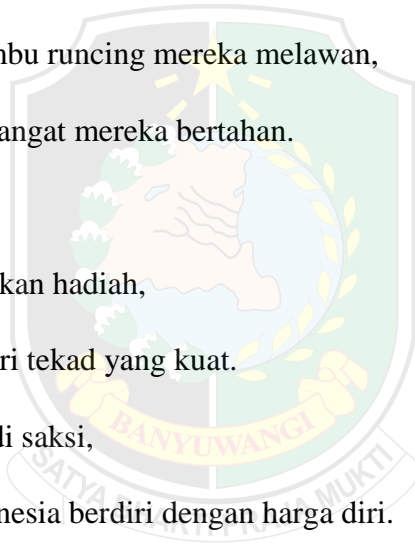
bahwa Indonesia berdiri dengan harga diri.

Sekarang tugas kita menjaga,

kemerdekaan yang telah mereka jaga.

Bukan lagi angkat senjata,

tapi belajar, bekerja, dan cinta pada bangsa



Nofi Yana Dwi Rahayu

Perjuangan Pahlawan Ku

Wahai pahlawan ku

Kan kukenang selalu jasa mu

Seluruh mata terbuka akan perjuanganmu

Kau bela kemerdekaan

Kau rela korbakan jiwa raga

Demi nusa dan bangsa

Jasamu kan abadi

Bersemaya dihati penerus

Berkat pengorbananmu

Raktay dan bangsa kita semakin maju

Kokoh kuat bersatu

Melanjutkan cita² sucimu



Nur Aviqa Ramadhani

Pengorbanan Orang Tua

Di balik langkahku,
Ada jejak tanganmu mengantarkan ku, dengan sabar
Dan kasih pengorbananmu tak pernah ku ingat
Tapi hasilnya selalu kulihat

Disetiap langkah, ada do'a yg kau panjat kan
Di setiap pilihan, ada harapan yang kau tanamkan
Aku tumbuh besar, dengan cinta dan kasihmu
Walaupun kadang aku tak mengerti

Aku tak bisa membalas semua yang telah kau beri
Tapi aku ingin kau tahu,aku bersyukur memilikimu
Sebagai pelita di tengah kegelapan
Sebagai pelindung di saat badai.

Okta Pandu Wijaya

Perjuangan Ibu

Ibu..

Adalah sosok yang baik dan ramah

Ia selalu membuat anak-anaknya tertawa

Ia selalu membuat yang terbaik untuk anaknya

Terkadang, aku membentak ibuku sampai terdiam

Namun, kasih sayang beliau tak kan berhenti

Ibuku..

Adalah surga bagiku

Suatu saat nanti,

Aku akan membalas kebaikan ibuku

Dan akan memperbaiki ekonomi keluargaku.

Panji Apta Dzikrullah

Perjuangan Guru

Bu guru...

Tanpa dirimu

Bisa apa aku

Bu guru...

Kau inspirasi bagiku

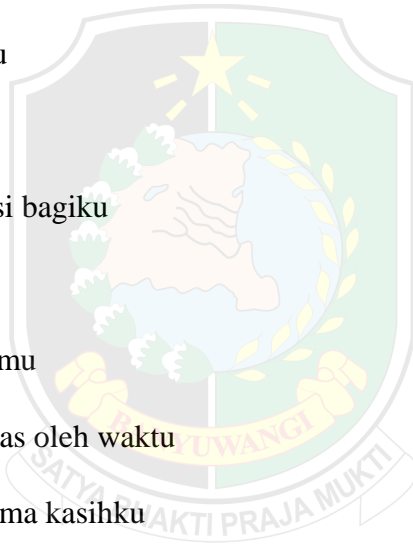
Bu guru...

Perjuangan mu

Tidak terbalas oleh waktu

Bu guru terima kasihku

Ku kirimkan kepada mu



Putri Jauhar Manik Katulistiwa

Merah Diujung Bambu Runcing

Merah diujung bambu runcing,

Bukan sekedar darah yang mengering,

Tapi perjuangan para pahlawan yang berani taruh mati,

Mengambil alih kembali tanah yang mereka sayangi,

Bayang penjajah terus mengejar,

Seakan mereka punya hak lantas apa yang dilakukan,

Namun semangat tak pernah gentar,

Bambu runcing terangkat, siap untuk menyerang

Diujung sana yang berwarnakan merah,

Bukan hanya sekedar warna,

Namun simbol yang penuh dengan makna,

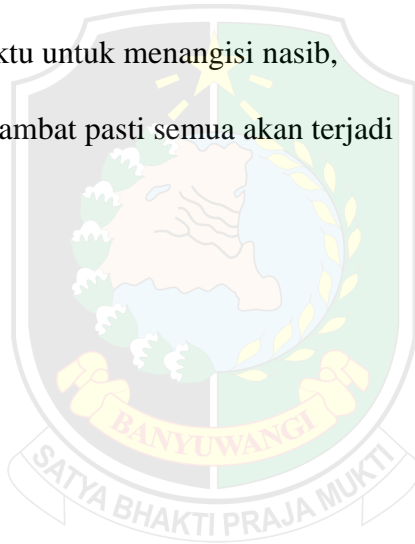
Bertandakan perjuangan yang tak pernah jatuh
menyerah,

Teriak mereka membelah bumi,

Bebas atau mati itu janji,

Tak ada waktu untuk menangisi nasib,

Cepat atau lambat pasti semua akan terjadi



Radin Mikaila Rahma Annisa

Pahlawan

Darah yang tumpah terus dikenang
Sengsara kelaparan serta kehausan
Langkah sedikit pantang menyerah
Terpeleset jurang yang mendalam

Karna jasamu Indonesia bisa bernapas lega
Menghirup udara kebebasan
Aman dari serangan senjata
Jauh dari serangan penjahat tak terduga

Tanpamu kami tidak akan tahu keadaan sekarang
Keberanianmu larut dalam darah juang
Kekuatanmu sekeras baja
Keyakinanmu kuat dalam sanubari

Pahlawanku

Kau berikan kebahagiaan anak cucu bangsa
Kau tinggalkan kenangan sejarah tuk pijakannya

Reyhan Valentino F

Perjuangan ibu

Ibu....

Perjuangan mu Takan pernah terlupakan,

Kau adalah inspirasi dalam hidupku,

Trimakasih atas segala yang engkau berikan,

Kau lah segalanya bagiku.

Ibu.....

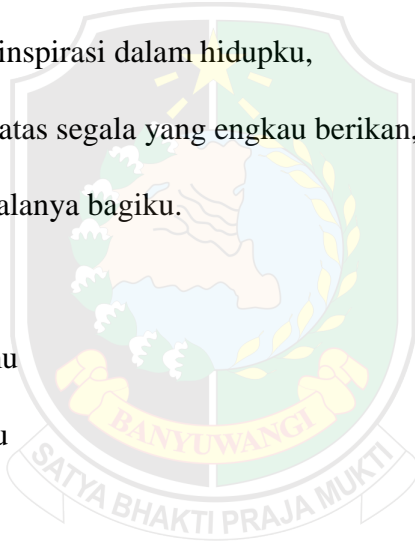
Tanpa dirimu

Bisa apa aku

Ibu....

Trimakasih ku

Kukirimkan kepadamu.



Robby Januarta

Perjuangan Ayah dan Ibu

Ayah..

Setiap hari bekerja

Tak kenal lelah

Berjuang untuk ku bisa sekolah

Ibu..

Setiap hari mengantarkanku sekolah

Memasak untuk bekal sekolahku

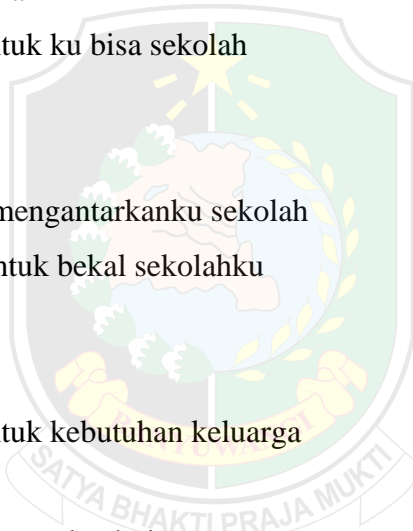
Ayah..

Berjuang untuk kebutuhan keluarga

Kerja keras

Tak kenal panas dan hujan

Hanya demi keluarga tercinta.



Sa'id Ahmad Nur Ma'ruf

Perjuangan Orang Tua

Terimakasih ibu dan ayah

Yang sudah berjuang demi anak anak

Walaupun hujan atau panas

Mereka tetap bekerja keras

Terimakasih sudah memasakanku makanan

Telah memasukkan ku ke sekolah

Aku sangat berterimakasih

Atas perjuangan ibu dan ayah

Dari masa ke masa

Ibu dan ayah tidak pernah lepas dari pekerjaan

Demi menafkahi anak-anaknya

Walau kurang enak badan

Ibu dan ayah tetap fokus pada pekerjaan

Ibu dan ayah adalah orang yang hebat

Walau cobaan besar atau berat

Mereka masih berjuang demi keluarga
Mereka adalah orang yang sabar
Tidak mudah menyerah

Suatu saat nanti

Aku ingin menjadi seperti mereka

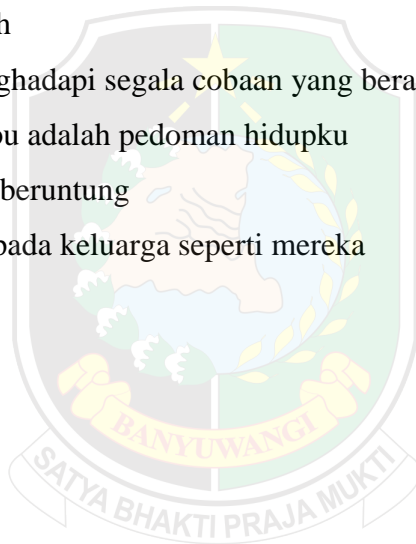
Sangat tabah

Dalam menghadapi segala cobaan yang berat

Ayah dan ibu adalah pedoman hidupku

Aku sangat beruntung

Dilahirkan pada keluarga seperti mereka



Salsabila Aza Naura

Darah Juang

Ditanah yang retak oleh penderitaan

Kita berdiri , walau terluka

Langit yang kelam menyelimuti pagi

Tetapi harapan tak akan pernah mati

Setiap jejak langkah kami

Ada semangat yang membara tak berhenti

Darah juang mengalir di nadi

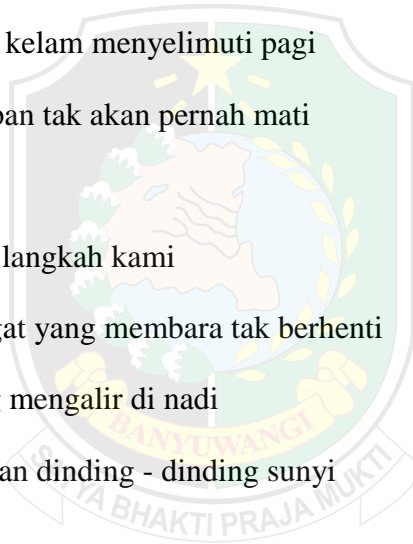
Menggetarkan dinding - dinding sunyi

Kami bukan hanya sekedar bayang perlawanan

Tetapi kami adalah nyala kebebasan

Meski peluru menggempur

Kami tak akan gentar , dan kami tak akan mundur



Karena di dada kami tumbuh suatu janji

Bahwa keadilan tak akan mati

Kami tak diminta dikenang sebagai pahlawan

Tetapi cukup perjuangan ini yang menjadi suluh harapan



Salwa Amirotul Azizah

Puisi Perjuangan Meraih Cita-Cita

Air mata jadi saksi,

kegagalan pun pernah menghampiri.

Tapi semangat tak boleh henti,

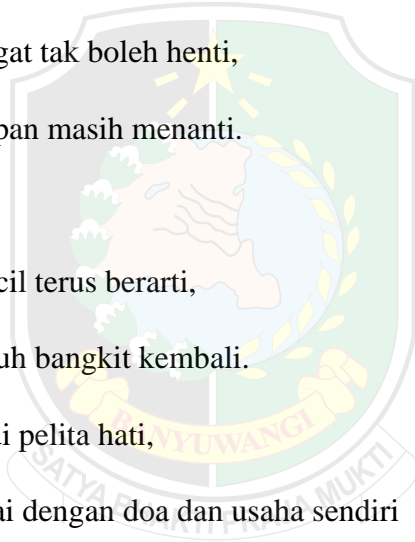
karena harapan masih menanti.

Langkah kecil terus berarti,

walau terjatuh bangkit kembali.

Cita-cita jadi pelita hati,

akan tercapai dengan doa dan usaha sendiri



Sandya Azka Anarghya Narendra

Perjuangan Pahlawaku

Pahlawanku,

Kaulah yang membuat Indonesia bebas, Indonesia merdeka

Kaulah yang memperjuangkan negara kita

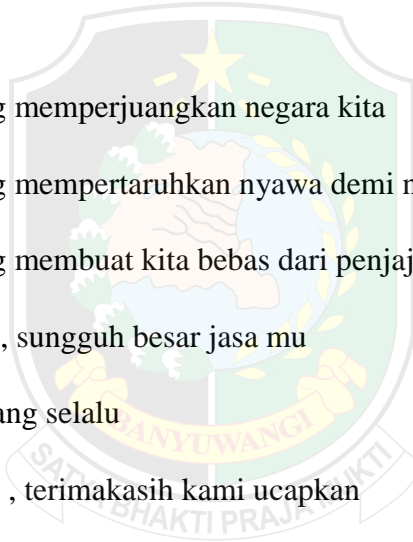
Kaulah yang mempertaruhkan nyawa demi negara

Kaulah yang membuat kita bebas dari penjajahan

Pahlawanku, sungguh besar jasa mu

Kan ku kenang selalu

Pahlawanku , terimakasih kami ucapkan



Septia Diana Safitr

Cita- Cita Menjadi Ceo

Aku bermimpi tinggi menjadi pemimpin sejati
CEO yang bijak, dengan visi yang cerah
Mengelola perusahaan, dengan hati yang tulus
Membawa kesuksesan untuk semua orang

Aku akan bekerja keras untuk mencapai tujuan
Dengan dedikasi dan integritas aku akan maju
Aku akan memimpin dengan hati dan membuat
keputusan yang tepat
Untuk kebaikan perusahaan, dan semua orang yang
terlibat

Aku akan menjadi contoh bagi yang lain
Dengan kerja keras dan semangat, aku akan mencapai
Cita-citaku menjadi CEO bukan hanya impian
Tapi kenyataan yang aku capai, dengan usaha dan
dedikasi

Shavira Intan Nuraini

Perjuangan Ayah dan Ibu

Ayah..

Sosok yang bekerja keras

Untuk menafkahi keluarganya

Membesarkanku dengan ikhlas

Merawatku dengan sabar

Ketika ku salah, ayah tak memarahiku

Namun, menasihatiku dengan lembut

Ayah..

Tanganmu begitu kuat

Ia adalah pahlawan yang tak bersayap

Ibu..

Perempuan yang sangat hebat

Tegas, sabar, dan berhati mulia

Ibu merawatku dari kecil

Penuh dengan kasih sayang

Tak pernah menuntutku

Ketika ku sakit, ia selalu sabar merawatku

Ketika ia sakit, tak pernah ditunjukkan kepada siapapun.

Terimakasih, Ayah dan Ibu

Jika tak ada kalian,

Aku tak pernah ada di dunia ini

Ku kan berusaha membanggakan kalian.



Syifa Hevin

Darah Di Ujung Bambu Perjuangan

Ditanah basah yang merakah,
Tercetak jejak langkah para pahlawan,
Bambu runcing berdiri gagah,
Menjadi saksi darah yg tumpah dimedan perlawanan
Merah mengaril di ujungnya,
Bukan sekedar luka,
Tapi tekad membara,
Membelah gelap penjajahan yg lama berkuasa,
Dibalik terakan yg parau,
Ada doa ibu di sudut kampung,
Ada tangisan anak yg menunggu,
Ada harapan bangsa yg tak pernah luluh.

Wahai bambu sederhana,
Engkau menjelam senjata bangsa,
Menggurat sejarah dengan darah juang,
Hingga merdeka terpatri sepanjang jaman



Syifana Deflia Vinury

Perjuangan Ayah dan Ibu

Ayah, Ibu..

Anakmu sudah sebesar ini

Terimakasih sudah merawatku

Hingga di titik ini.

Aku ingin..

Membuat Ibu dan Ayah bangga kepadaku

Aku yakin..

Aku pasti sukses di masa depan

Ayah, Ibu..

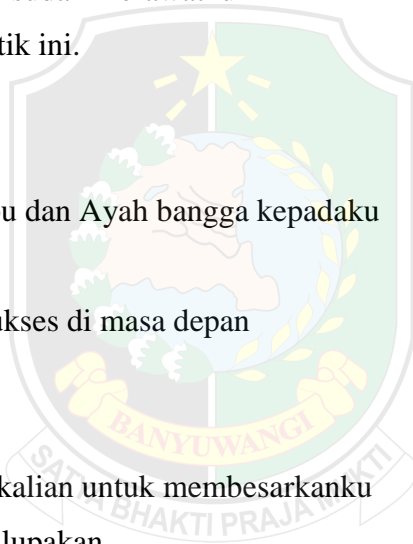
Perjuangan kalian untuk membesarkanku

Tak akan kulupakan

Sepanjang masa hidupku

Aku sayang kalian

Ayah dan Ibu.



Winda Ayu Wandari Apriliaanta

Pahlawan Bangsa

Di medan perang yang berdarah,

Kau berdiri tegak, gagah perkasa.

Demi bangsa dan negara tercinta,

Rela berkorban jiwa dan raga.

Peluru berdesingan, bom meledak,

Namun semangatmu tak pernah pudar.

Kau lawan penjajah dengan gagah berani,

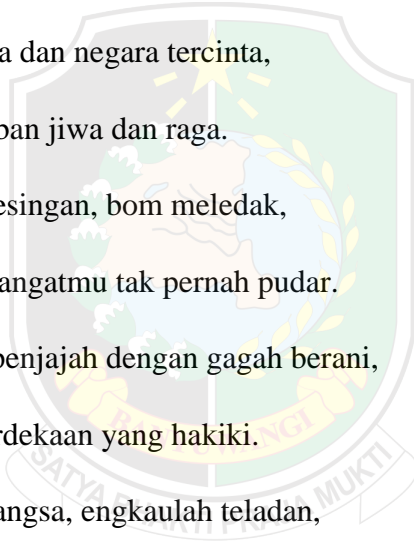
Demi kemerdekaan yang hakiki.

Pahlawan bangsa, engkaulah teladan,

Jasamu abadi, takkan terlupakan.

Semangatmu membara di setiap jiwa,

Menerangi jalan menuju cita-cita



Yowana Trista Putri L.

Berjuang

Langkah kaki menapaki jalan

Tak tahu arah dan tujuan

Bagai hidup tak berpedoman

Seperti hidup dilanda kebodohan

Hidup tanpa ilmu

Bagai rumah tak berlampu

Gelap bagai abu

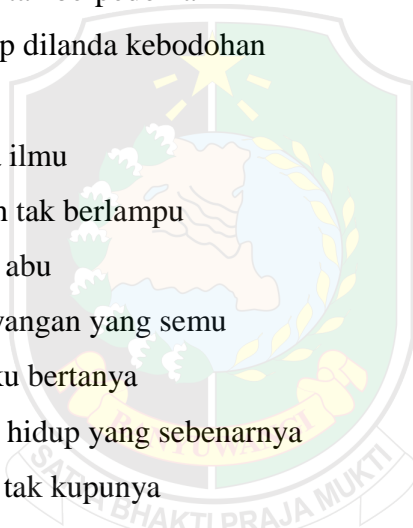
Seperti banyangan yang semu

Pada siapa ku bertanya

Tentang arti hidup yang sebenarnya

Ketika ilmu tak kupunya

Pendidikanlah yang mejadi jalannya.



Yuni Gamayanti

Perjuangan Seorang Ayah

Ayahku adalah pahlawan ku.

Ayahku merawatku mulai kecil hingga saat ini.

Aku sangat Bangga memiliki seorang ayah

Yang sangat pekerja keras.

Bekerja mulai pagi sampai pagi

Bekerja keras untuk mencari uang.

Engkaulah sosok yang tidak pernah mengeluh

Didepan anak²mu ini sudah berapa banyak kerja keras

mu yang engkau Perjuangkan

Demi kebahagiaan anakmu tersayang ini.

Ayah aku akan menjadi anak yang ceria yang ayah
inginkan

Terimakasih atas jasa mu

Ayah akan tetap menjadi ayah Terbaikku

Tolong tetap dukung aku ayah

Sampai kau bisa melihat cucu²mu Besar

Terimakasih Ayah

Zaskia Azahra N.

Kekuatan Di Balik Senyum

Di balik senyum yang tampak tenang.

Ada lelah yang kau sembunyikan.

Meski hidup sering terasa berat dan lelah.

Tapi tidak pernah menunjukkan rasa lelah sama sekali.

Kau tersenyum dan tertawa agar kami bahagia.

Padahal hati mu sedang terluka.

Namun kau tak pernah tunjukkan kepada kami.

Karna cintamu tulus sekali.

Ayah&ibu kalian sangat kuat dan hebat sekali.

Keringatmu adalah bukti cinta yang tulus.

Yang tak tertukar oleh kata sedikit pun.

Senyumanmu memberi kami rasa semangat.

Terimakasih atas semua nya ayah dan ibu

Aku sangat bangga sekali jadi anak mu.

Zaskia Azzahra D

Merdeka Tanpa Luka

Merdeka lahir di tengah cerita

Dari tangis dan luka yang membara

Pahlawan gugur tanpa bicara

Meningglakan jejak cinta pada negara

Darah mengalir jadi saksi

Bahwa perjuangan tak pernah henti.

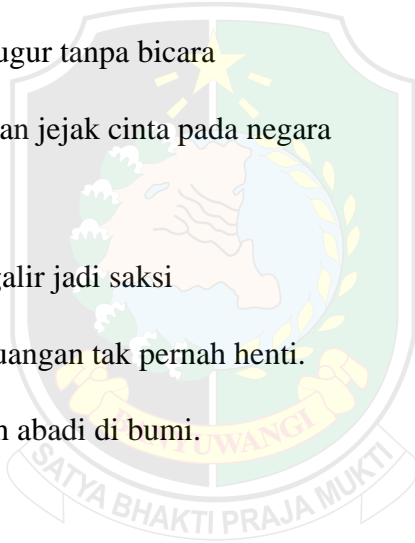
Walau tubuh abadi di bumi.

Bendera merah putih berkibar,

Menyimpan kisah yang tak pernah pudar.

Di balik warnanya yang berkobar

Ada luka yang berubah jadi sabar.



Kini kita penikmat merdeka,

Jangan lupa pada harga nyata.

Merdeka dalam luka yang tersisa

Jadi warisan untuk bangsa tercint



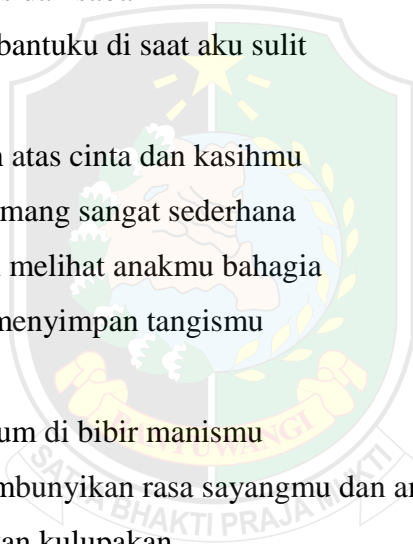
Zidan Revano Gernaldi

Perjuangan Orang Tua

Ayah.. Ibu.. engkau begitu baik padaku
Membimbingku hingga sebesar ini
Dengan tulus dan sabar
Selalu membantuku di saat aku sulit

Terimakasih atas cinta dan kasihmu
Inginmu memang sangat sederhana
Hanya ingin melihat anakmu bahagia
Kau selalu menyimpan tangismu

Dalam senyum di bibir manismu
Kau menyembunyikan rasa sayangmu dan amarahmu
Jasamu takkan kulupakan.



Zidan Septian Dwi Prayoga

Pahlawan Kemerdekaan

Pada tahun 1945

Kita dijajah oleh bangsa jepang dan belanda

Kita ingin merebut kemerdekaan dari bangsa mereka

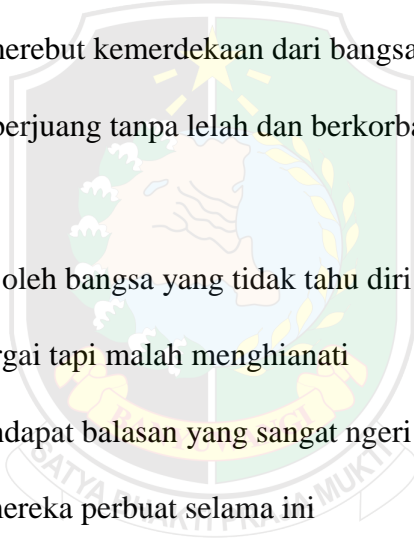
Setiap hari berjuang tanpa lelah dan berkorbankan jiwa

Kita dijajah oleh bangsa yang tidak tahu diri

Minta di hargai tapi malah mengkhianati

Mereka mendapat balasan yang sangat ngeri

Dari yang mereka perbuat selama ini



Setetes Peluh Perjuangan

Dari ruang-ruang kelas yang sederhana hingga halaman sekolah yang penuh cerita, lahirlah bait-bait puisi yang merekam semangat, kerja keras, dan ketulusan hati generasi muda. Buku antologi puisi “Setetes Peluh Perjuangan” ini merupakan kumpulan karya siswa-siswi MTsN 4 Banyuwangi yang menulis dengan hati, merekam makna perjuangan dalam bentuk yang paling jujur dan dekat dengan kehidupan mereka.

Setiap puisi adalah setetes peluh, simbol dari usaha dan keteguhan dalam menapaki jalan kehidupan. Melalui rangkaian kata yang tulus, para penulis muda ini menuturkan perjuangan dalam beragam bentuk – perjuangan menuntut ilmu, menjaga nilai-nilai moral, mencintai tanah air, hingga melawan rasa putus asa dan ketakutan.

Puisi-puisi dalam buku ini bukan sekadar ungkapan emosi, tetapi juga refleksi jiwa-jiwa muda yang tengah tumbuh dan belajar memahami arti hidup, pengorbanan, serta harapan. Dari tiap larik, mengalir semangat untuk terus melangkah, walau langkah kecil, demi masa depan yang lebih bermakna.

“Setetes Peluh Perjuangan” adalah persembahan sederhana namun berharga – bukti bahwa perjuangan tak selalu diukur dari besarnya hasil, tetapi dari ketulusan niat dan keberanian untuk berusaha.

